



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
POLA KOMUNIKASI ORANG TUA TUNGGAL DALAM PERKEMBANGAN
KARAKTER ANAK DI KEPENGHULUAN BAGAN SINEMBAH BARAT
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA

Disusun Oleh:

Widya Kurniawati

NIM : 11940322060

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 18 Oktober 2023

Pembimbing,

Artis, S. Ag. M. I. Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M. Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Widya Kurniawati
NIM : 11940322060
Judul : Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dalam Perkembangan Karakter Anak Di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 01 November 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 November 2023


Dekan,



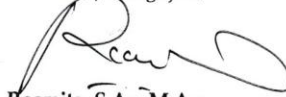
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I,


Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc.Sc
NIP. 19761212 200312 1004


Sekretaris/ Penguji II,


Kosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113200501 2 005

Penguji III,


Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Penguji IV,


Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1015

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan SyarifKasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Widya Kurniawati
NIM : 11940322060
Judul : Pola Komunikasi *Single Parent* Terhadap Perkembangan Karakter Anak Di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 April 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 April 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Penguji II

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Suardi, M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Widya Kurniawati

NIM : 11940322060

Tempat/ Tgl. Lahir : Bortrem Jaya, 29 April 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

“Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal dalam Perkembangan Karakter Anak di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 November 2023

Yang membuat pernyataan



Widya Kurniawati

NIM. 11940322060



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Oktober 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Widya Kurniawati
 NIM : 11940322060
 Judul Skripsi : **Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dalam Perkembangan Karakter Anak Di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
 NIP. 19680607 200701 1 047

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Widya Kurniawati

:11940322060

:Ilmu Komunikasi

:Pola Komunikasi Orang tua tunggal Terhadap Perkembangan Karakter Anak Di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya

Penerapan pola komunikasi yang tidak tepat berdampak pada perkembangan karakter anak. setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, oleh karena itu peran dalam pola komunikasi orang tua tunggal akan menghasilkan perilaku, sikap, serta karakter anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi orang tua tunggal terhadap perkembangan karakter anak di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat, Kecamatan Bagan Sinembah Raya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Subjek yang menjadi penelitian ini adalah orang tua yang berstatus Orang tua tunggal yang ada di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat, Kecamatan Bagan Sinembah Raya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan mengenai perkembangan karakter anak yang dilakukan oleh orang tua tunggal menggunakan pola komunikasi yang berbeda-beda yaitu: pola komunikasi membebaskan (*permissive*), otoriter (*Authoritarian*), dan demokratis (*Authorative*). Pada pola komunikasi membebaskan mengenai perkembangan karakter anak orang tua tunggal memberikan kebebasan kepada anak jika terlampau berlebihan orang tua memberikan komunikasi kepada anak seperti nasihat yang konsisten agar karakter anak yang dibangun dapat menjadi lebih mandiri dan pemberani. Orang tua tunggal yang menggunakan pola komunikasi otoriter, orang tua bersikap memberikan komunikasi seperti berbicara tegas dan memberikan teguran serta perintah atau larangan-larangan jika anak salah sehingga membuat karakter anak menjadi pendiam dan cenderung ingin sendiri. Sedangkan orang tua yang menggunakan pola komunikasi demokratis, adanya sikap keterbukaan seperti komunikasi yang dilakukan antara orang tua dan anak, sehingga perilaku karakter anak menjadi terarah dan terstruktur karena memiliki aturan yang sudah disepakati. Dari pola komunikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua tunggal yang memiliki peran ganda tetap memiliki cara terhadap perkembangan karakter anak.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Orang tua tunggal, Perkembangan Karakter Anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penanya/penerbit
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRACT

: Widya Kurniawati
:11940322060
: Communication Science
: Communication Patterns orang tua tunggal Towards The Development Of Children's Character In The Bagan Sinembah Barat District, Bagan Sinembah Raya District.

Implementing inappropriate communication patterns has an impact on children's character development. Each child has different characteristics, therefore roles in communication patterns orang tua tunggal will produce the child's behavior, attitudes and character. This research aims to find out how communication patterns work orang tua tunggal on the development of children's character in the Bagan Sinembah Barat District, Bagan Sinembah Raya District. The research method used is a qualitative research method. The subjects of this research were parents with status Orang tua tunggal which is in the Bagan Sinembah Barat District, Bagan Sinembah Raya District. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. From the results of the research and discussion, conclusions can be drawn regarding the development of children's character carried out by orang tua tunggal using different communication patterns, namely: permissive, authoritarian and democratic communication patterns. In liberating communication patterns regarding the development of the parent's child's character orang tua tunggal living freedom to children if it is too much, parents provide communication to children such as consistent advice so that the child's character can be built to be more independent and brave. Orang tua tunggal who use authoritarian communication patterns, Parents act to provide communication such as speaking firmly and giving warnings and orders or prohibitions if the child is wrong, thus making the child's character become quiet and tend to want to be alone. Meanwhile, parents who use democratic communication patterns, have an open attitude such as communication between parents and children, so that the child's character behavior becomes directed and structured because it has agreed rules. From these communication patterns it can be concluded that the role orang tua tunggal those who have dual roles still have a way of influencing the development of a child's character.

Keyword: Communication patterns, Orang tua tunggal, Children's Character Development

KATA PENGANTAR



Assalammu 'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Orang tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa perubahan besar bagi seluruh makhluk hidup di muka bumi ini, mulai dari zaman jahiliyah menuju zaman dengan penuh ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin agar dapat memenuhi harapan semua pihak, namun peneliti menyadari tentunya masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini yang dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan, dan dukungam baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyampaikan terima kasih dan teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda Suryadi dan Ibunda Sumarti, abang kandung saya SERMA Andi Kurniawan, Kakak ipar saya Devi Syafitri, S.E, Adik kandung Saya Wibnu Hijriah Franstio, Keponakan Saya Muhammad Irsyad Hanafi dan Muhammad Khaisan alfarizky Serta Keluarga Besar yang senantiasa memberikan dukungan baik moril, finansial dan materi maupun memotivasi peniliti dalam melaksanakan perkuliahan hingga tugas akhir skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas bantuan, motivasi, didikan, semangat dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti selama ini, antara lain kepada terhormat:

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof.Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof.Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Dekan I Prof.Dr. Masduki, M,Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, wakil Dekan III Dr. H, Arwan, M.Ag.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, selaku Ketua jurusan Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA).
4. Bapak Artis M.I.Kom selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, arahan, serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Terima kasih kepada seluruh Bapak-Ibu Dosen, Staf Karyawan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya program studi Ilmu Komunikasi, yang telah mengajarkan, memberi ilmu, membimbing penulis selama berada di perkuliahan.
6. Seluruh Staf Perangkat Desa Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya bagian dokumentasi dan informasi yang memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk bahan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu Orang tua tunggal di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat atas kesempatan bantuan dan waktu yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang penulis perlukan dalam skripsi ini.
8. Teman-Teman kontrakan F17 Nurzannatun Adnin, Siti Wardani, dan Siti Khoiriah, Sri Imdah Frakusia.
9. Sahabat-Sahabat seperjuangan Gotong Royong (GT) Sekar Angraini, Dwi Aprilia Ikhwani S.I,Kom, Masna Rianti S.I.Kom, Dianda Ramadanti, Al Hijrah Wili Nurza, Ilham Wahyudi S.I.Kom dan Izhar Hizmardhani.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Sahabat seperjuangan NYX yang telah banyak membantu Atikah Dhiani Putri S.I.Kom, Natasha Zoenetha, Lorena Ayu Indah Permata, Nadila Nurul Fatah S.I.Kom, Livia, dan Gesti Adiyani.
 11. Terimakasih kepada teman seperjuangan SMA grup RT7 Dian Syafitri S.M, Lathifah Syahputri S.K.M, Cindy Novia A.Md.Par, May Devi Anggraini dan Alyndia Tri Iranggi S.E.
 12. Terimakasih kepada sepupu saya Tri Purwasih yang sudah banyak menemani dan membantu menyelesaikan skripsi saya.
 13. Untuk teman-teman kelas Ilmu Komunikasi F 2019, teman-teman kelas Public Relations B 2020, teman-teman KKN Kelurahan Bukit Kapur Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai 2022, teman-teman Himpunan Mahasiswa Bagan Sinembah Raya, teman-teman DEMA FDK USR 2021, teman-teman Magang/PKL Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Riau yang telah berjuang bersama dari awal mulainya perkuliahan, memberikan banyak pembelajaran, relasi, pengalaman serta memberikan kenangan yang tidak terlupakan bagi penulis.
 14. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang selama perkuliahan mulai dari awal masuk hingga akhir perkuliahan selesai. Tetap mendorong diri sendiri untuk semangat dan bertahan dari banyaknya permasalahan hingga mendapatkan solusi selama banyaknya masalah dari proses yang dilalui sehingga penulis dapat menggapai impian, tujuan serta mewujudkan harapan orang tua dan menjadi kebanggaan orang tua.
 15. Dan terimakasih untuk seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, dan hal-hal baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
- Semoga segala kebaikan dan Kerjasama Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, di balas oleh Allah SWT dan Senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya, Aamiin.
- Akhir kata semoga Allah Subhanahuwata'allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Penulis

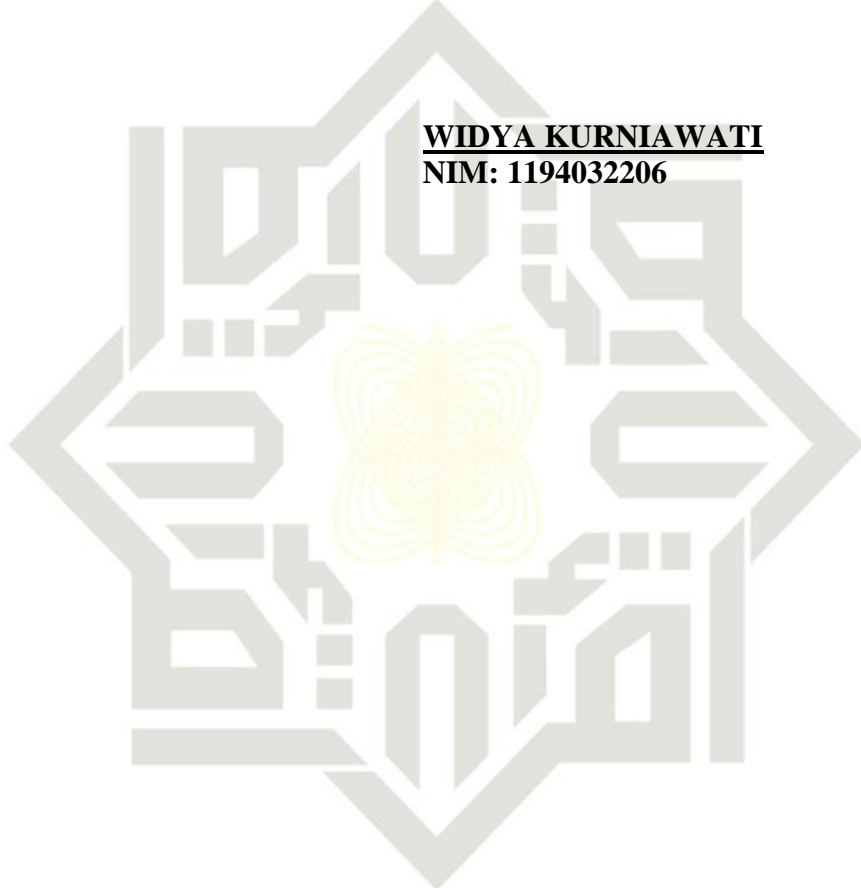


UIN SUSKA RIAU

menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tentunya sangat jauh dari kata sempurna, demi perbaikan selanjutnya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, hanya kepada Allah yang hanahuwata'allah penulis serahkan segalanya.

Pekanbaru, 18 Oktober 2023
Penulis

WIDYA KURNIAWATI
NIM: 1194032206



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	30
3.3 Sumber Data Penelitian	31
3.4 Informan Penelitian	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Validasi Data	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	37
4.1 Gambaran Umum Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya	37

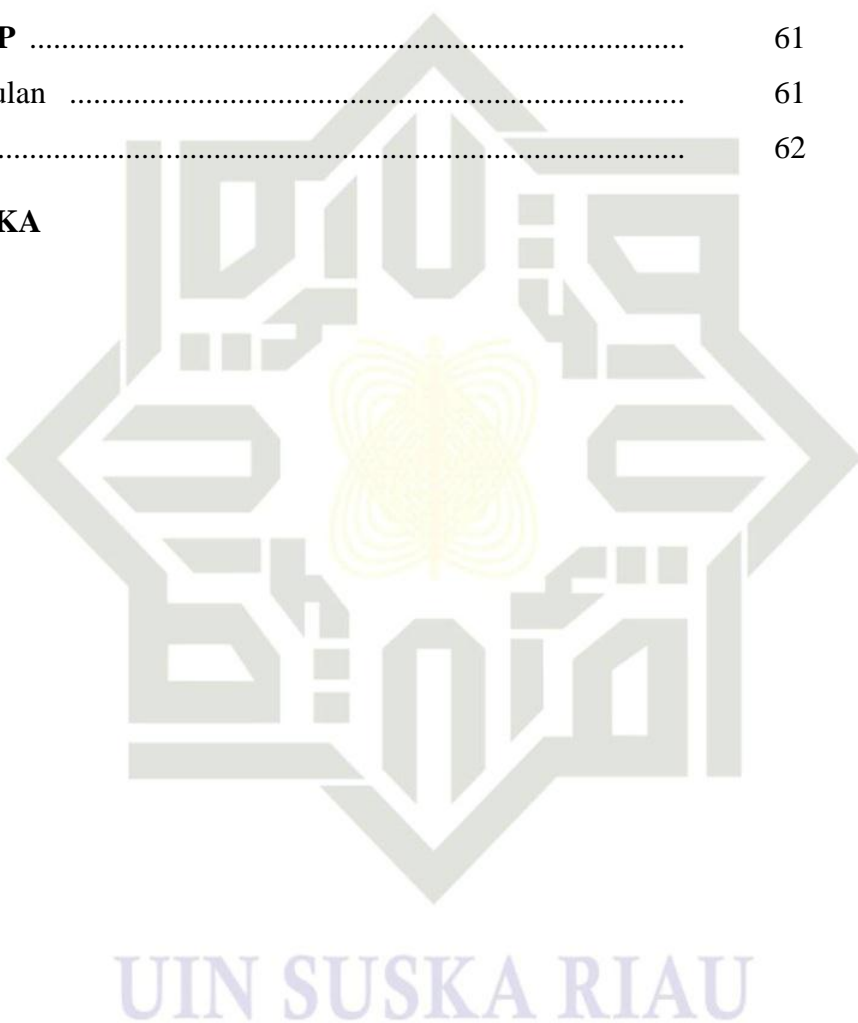


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

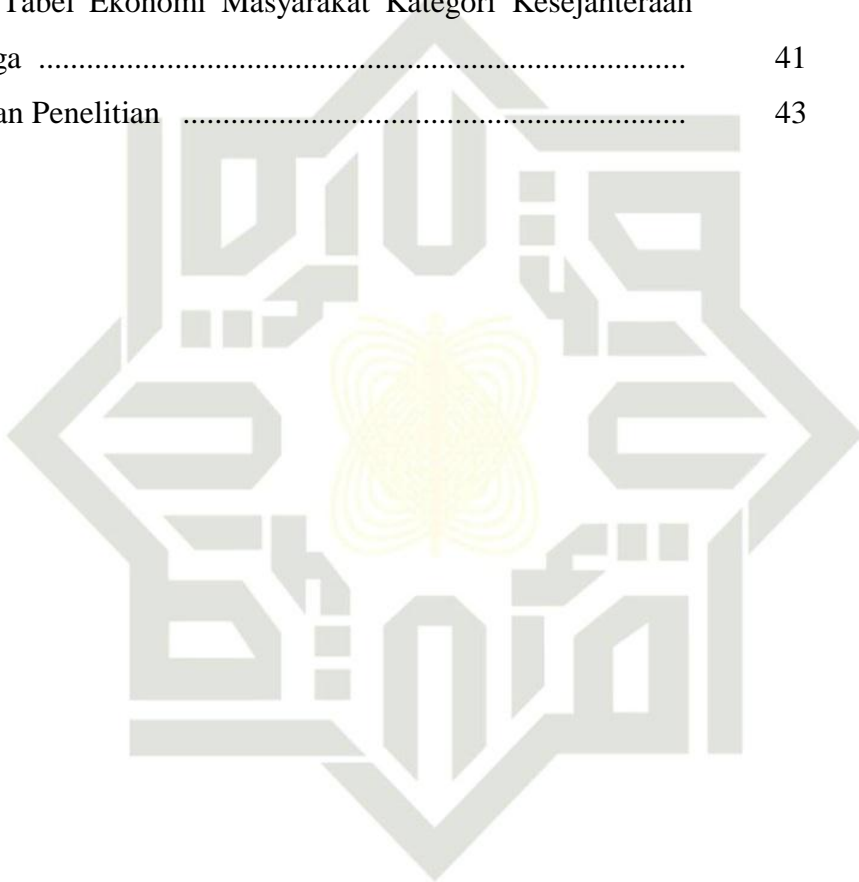
4.2 Kondisi Geografis Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat	39
4.3 Keadaan Demografis (Kependudukan)	40
4.4 Struktur Organisasi Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Hasil Penelitian	43
5.2 Pembahasan	54
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Daftar Narasumber Orang tua tunggal	32
Data Jumlah Penduduk	40
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	40
Daftar Tabel Ekonomi Masyarakat Kategori Pengangguran...	41
Daftar Tabel Ekonomi Masyarakat Kategori Kesejahteraan Keluarga	41
Informan Penelitian	43



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR BAGAN

1	Kerangka Pemikiran	29
1	Struktur Organisasi Pemerintahan Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat	42



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya perkembangan karakter pada anak merupakan hasil dari pemahaman dari hubungan yang dialami setiap manusia, bisa jadi dalam lingkungan terdekat seperti dengan keluarga, orang terdekat, dari lingkungan serta dengan Allah. Setiap hasil dari hubungan tersebut dapat memberikan pemahaman pada akhirnya menjadi nilai serta keyakinan pada anak. Pembentukan karakter pada anak dapat dipengaruhi oleh faktor utama yang bersangkutan dengan keluarga.

Keluarga merupakan tempat utama dan pertama bagi perkembangan atau pertumbuhan seorang anak, sehingga peran serta fungsi keluarga menjadi sangat penting dan dibutuhkan, tidak hanya itu tanggung jawab dari keluarga juga sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak tersebut.¹

Menurut Helmawati keluarga merupakan kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, yang mempunyai masing-masing tugas serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggota. Dimana keluarga ialah tempat pertama dan utama dimana anak-anak belajar. Dalam hal ini tentunya komunikasi dan interaksi sosial dibutuhkan dalam perkembangan dan pertumbuhan pada anak.²

Komunikasi ialah gagasan dalam menyampaikan sebuah pesan kepada komunikan. Komunikasi keluarga merupakan komunikasi yang terdapat unsur mendidik anak, pembentukan sikap anak dan juga terhadap pembentukan karakter pada anak. Perubahan yang terjadi dalam pola keluarga dapat berpengaruh terhadap perkembangan karakter pada anak, karena anak akan memikul perubahan dari keluarga. Karena pada dasarnya keutuhan keluarga dapat membentuk karakter anak dengan baik, dimana keluarga yang utuh juga merupakan rasa percaya diri pada anak.

¹Ni Wayan Suarmini, 'Keluarga Sebagai Wahana Pertama Dan Utama Pendidikan Karakter Anak', 7.1 (2014), 118–35.

²Suryadi Joni Adison, 'Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas VII Di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan', 1.6 (2020).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Keluarga memiliki fungsi yang berpengaruh dalam kehidupan manusia, keluarga terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang dapat menerima beban dan kekurangan satu sama lain. Ada keluarga yang utuh dan lengkap serta tentunya ada keluarga yang tidak utuh seperti ada ayah tidak ada ibu ataupun sebaliknya, dimana faktor terjadinya hal tersebut adanya permasalahan dalam keluarga sehingga terjadi perceraian ataupun faktor ditinggal karena meninggal dunia oleh pasangannya. Dengan kata lain orang tua tersebut menjadi orang tua tunggal (orang tua tunggal). Tentunya menjadi orang tua tunggal tidak mudah, mereka harus memerankan dua peran sekaligus untuk mendidik serta membentuk karakter pada anak-anaknya. Anak yang diasuh oleh orang tua tunggal biasanya berbeda dengan anak yang diasuh oleh orang tua yang utuh, dimana perbedaannya orang tua orang tua tunggal cenderung lebih keras mendidik anaknya agar menjadi lebih mandiri dan pemberani, sedangkan orang tua yang utuh dalam mengasuh anaknya cenderung lebih memberikan kebebasan tetapi tetap tidak lepas dari kontrol orang tua.³

Menurut Degenova (2008) bahwa orang tua tunggal biasanya lebih merasa tertekan daripada orang tua utuh dalam melakukan perannya sebagai orangtua. Peran orang tua dalam mengasuh ini nantinya dapat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak. Orang tua orang tua tunggal yang tidak mempunyai pasangan untuk tempat berbagi dalam mendidik dan membesarkan anak tentunya akan berpengaruh dalam perkembangan karakter anak.⁴ Misalnya anak dari orang tua orang tua tunggal kurang mendapat perhatian seperti dari komunikasi yang dilakukan setiap hari karena orang tua terlalu sibuk bekerja. Dari hal ini orangtua orang tua tunggal tersebut menjadi tidak ada kesempatan untuk mempelajari dan memahami tugas dan perkembangan karakter anaknya. Kurangnya pemahaman orangtua untuk menguasai tugas perkembangan karakter tersebut dapat berdampak pada kemandirian anak.

³ Wahyu Hidayat, 'Pola Asuh Orang Tua Single Parent Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah', 2022.

⁴ WS Hendrayani, 'Perbedaan Kemandirian Antara Remaja Yang Memiliki Keluarga Utuh Dan Keluarga Single Parent', 2019, 1–32.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pola komunikasi adalah bentuk hubungan dari dua orang yang sedang berkomunikasi dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami oleh kedua belah pihak. Oleh karena itu, yang tepat perlu diperhatikan anak menyesuaikan dengan tingkat karakter emosional pada anak karena karakter emosional mereka yang berbeda-beda. Keadaan seperti ini tentunya akan semakin menarik ketika pola komunikasi pengasuhan diterapkan oleh keluarga yang hanya memiliki orang tua tunggal (orang tua tunggal) hal ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi orang tua tunggal di Kepenghuluhan Bagan Sinembah Barat dalam mengasuh anak mereka ditengah kesibukannya yang harus berperan ganda sebagai ibu dan juga bapak bagi anak mereka.

Melalui komunikasi tentunya sikap dan perasaan seseorang anak dapat dipahami oleh orang tua, dimana suatu komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan oleh penerima pesan tersebut. Maka dari itu pola komunikasi yang dilakukan orang tua terhadap anaknya memiliki peran yang sangat dibutuhkan dan menjadi acuan terhadap perkembangan pada karakter anak tersebut.

Orang tua merupakan contoh pertama yang akan diikuti oleh anaknya. Tidak ada ukuran pasti tentang benar atau salah dalam mendidik anak, tentunya setiap orang tua memiliki caranya masing-masing. Banyak orang tua tunggal yang memerankan sosok orang tua yang sangat luar biasa dimana banyaknya permasalahan tentang mengasuh anak tetapi tetap mereka jalankan untuk keberlangsungan pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik. Hal ini tentunya muncul persoalan ketika seorang orang tua tunggal tidak mampu menciptakan suasana kehidupan dan kehangatan yang kondusif, seperti sering terjadinya konflik yang terjadi antara orang tua dan anak. Renggangnya hubungan antara orang tua dengan anak tentunya akan terjadi, komunikasi yang baik antara sebuah keluarga terutama orang tua yang orang tua tunggal dengan anaknya sukar diciptakan.⁵

⁵ Abdul Latif and others, 'Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan Usia Remaja', 2019.

Seperti halnya dapat dilihat di Kepenghuluan Bagan Simbah Barat berbagai bentuk permasalahan yang dialami oleh anak yang diasuh oleh orang tua tunggal. Dimana seorang anak membutuhkan komunikasi yang intens kepada orang tua, tetapi seorang orang tua yang orang tua tunggal tidak mempunyai banyak waktu untuk dapat sering berkomunikasi kepada anaknya dikarenakan mereka sibuk dengan kesibukan yang lain seperti mengurus rumah ataupun mencari uang untuk kebutuhan ekonomi.

Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat merupakan salah satu kepenghuluan yang berada di Kabupaten Rokan Hilir yang penduduknya berjumlah 4.185 dari data rekapitulasi laporan jumlah penduduk yang ada di kantor Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat.⁶ Rata-rata pekerjaan dari orang tua yang berstatus orang tua tunggal ini adalah pekerja menjadi buruh tani, petani, ataupun menjadi asisten rumah tangga (ART).

Tugas wajib yang dilakukan oleh orang tua tunggal tentunya mengurus keuangan dan juga emosional, dimana mereka membagi aktivitas yang dilakukan secara bersamaan yang merangkap menjadi sosok ibu dan juga ayah. Hal ini lah yang dapat menurunkan kualitas komunikasi, tentunya menyebabkan anak kurang terbuka dengan masalah atau merasa kurang rasa kasih sayang yang mereka dapatkan. Hubungan yang tidak harmonis membuat kualitas dalam keluarga menjadi terganggu terutama ketidak tahuan orang tua tunggal mengenai perkembangan karakter pada anaknya.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti seorang orang tua tunggal dalam melakukan komunikasi terhadap perkembangan karakter pada anaknya dengan tempat penelitian di Kelurahan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya. Hal ini lah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **“Pola Komunikasi Orang tua tunggal dalam Perkembangan Karakter Anak di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya”**.

⁶ Dokumentasi Rekapitulasi Laporan Jumlah Penduduk Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya’, 2023.

1. Dilakukan dengan cara wawancara atau seluruhnya dan menyebarkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.2 Penegasan Istilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghindari salah penafsiran dalam kata judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi

Tubbs dan Moss mengatakan pola komunikasi atau korelasi dapat diciptakan sang komplementaris pada hubungan ini satu bentuk sikap akan diikuti oleh lawannya, contohnya perilaku dari mayoritas asal dari satu partisipan mendatangkan sikap tunduk dan lainnya dan pola komunikasi dapat diciptakan simetri hubungan ini dapat dikatakan tingkatan sejauh mana orang dapat berinteraksi atas dasar kesamaan.⁷

2. Orang tua tunggal

Menurut Hurlock pengertian orang tua tunggal yaitu orang tua yang telah menduda atau menjanda entah itu bapak atau ibu, yang mengasumsikan bahwa tanggung jawab untuk mendidik dan merawat anaknya setelah kematian pasangannya, perceraian ataupun anak diluar nikah.⁸

3. Perkembangan Anak

Perkembangan anak adalah hasil dari interaksi kematangan biologis serta lingkungan, mulai dari lingkungan sosial maupun lingkungan fisik dimana seseorang itu hidup. Oleh sebab itu, sering dikemukakan bahwa kehidupan manusia merupakan hasil dari pembawaan dan lingkungan yang saling berhubungan.⁹

4. Karakter Anak

Menurut pengamatan Michael Novak seorang Filsuf Kontemporer karakter adalah campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh cerita sastra, kaum bijaksana dan kumpulan orang

⁷ Fisipol, 'Pola Komunikasi', 2022 <<https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/04/20/pola-komunikasi/>>.

⁸ Psycho Logy Mania, 'Pengertian Single Parent', *Www.Nsd.Co.Id*, 2013 <<https://www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-single-parent.html>>.

⁹ Sudarna, *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter Melejitkan Kepribadian Anak Secara Utuh (Kecerdasan Emosi, Spirit, Dan Sosial)*, ed. by FINT, 1st edn (Yogyakarta: Genius Publisher, 2014).

berakal sehat ada dalam sejarah. Bahwa orang-orang yang berkarakter yang sering dipuji bisa jadi sangat berbeda antara satu dengan lainnya.¹⁰

Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas dengan ini peneliti merumuskan masalah yakni “Bagaimana Pola Komunikasi Orang tua tunggal dalam perkembangan Karakter Anak di Kelurahan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi orang tua tunggal dalam perkembangan karakter anak di kelurahan bagan sinembah Barat.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat mengembangkan ilmu terkhusus dalam bidang komunikasi serta dapat pengetahuan serta wawasan tentang pola komunikasi.
- 2) Sebagai referensi baru untuk meneliti tentang pola komunikasi orang tua tunggal terhadap perkembangan karakter anak.

2. Kegunaan Akademis

Secara akademis di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya:

- 1) Pertama-tama penelitan ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S1 ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakekatamika: JIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Tomas Lickona, *Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, ed. by Suryana, Pertama (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan ilmu komunikasi.

Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang bagaimana Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

Bab II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data

Bab IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran Umum berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu Menjelaskan tentang Sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi.

Bab V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan Tentang Bagaimana Pola Komunikasi orang tua tunggal terhadap perkembangan karakter anak di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Dalam kajian terdahulu ini akan coba penulis kaitkan dengan beberapa karya ilmiah lainnya baik dari referensi buku, jurnal dan skripsi yang mendukung dalam penulisan skripsi ini, sehingga akan didapatkan keterkaitan dengan karya ilmiah yang sesuai dan berkaitan serta masalah yang penulis bahas. Adapun karya ilmiah yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu oleh Nisrina Syifa Aisy dan Veny Purba yang berjudul “Pola Komunikasi Orang tua tunggal Terhadap Perkembangan Karakter Anak” Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Adirajasa Rewara Sanjaya (2020). Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan studi fenomenologi. Data yang diperoleh menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi antara orang tua tunggal dan anak sangatlah penting dalam membentuk karakter anak. Dengan hasil penelitian pola komunikasi orang tua tunggal terhadap pembentukan karakter anak bahwa pola komunikasi berbeda-beda dari orang tua untuk membentuk karakter anak tersebut. orang tua akan mendapatkan respon yang berbeda dari setiap anak jika anak di didik oleh pola komunikasi permissive, Authoritative dan authoritaria. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada teori yang digunakan dalam penelitian ini teori yang digunakan yaitu teori Konstruktivisme dan teori peran sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan teori pola komunikasi orang tua dan anak oleh yusuf (2001).¹¹
2. Penelitian Terdahulu oleh Erlin Setrina Putri yang berjudul “Pola Komunikasi Orang tua tunggal dalam Mendidik Anak (Studi Kasus Di

Nisrina Syifa Aisy and Veny Purba, ‘Pola Komunikasi Single Parent Terhadap Perkembangan Karakter Anak’, *Jurnal Common*, 4.2 (2021), 160–71
<<https://doi.org/10.34010/common.v4i2.3284>>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Desa Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti) prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Widya (2016). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Maksud dari penelitian ini untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang diamati dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa serta perilaku yang akan diamati. Hasil dari penelitian ini ada terdapat tiga proses pola komunikasi yaitu *authoritarian*, *permissive*, dan *authoritative* dan terdapat dampak negatif dan dampak positif pola komunikasi orang tua tunggal bagi perkembangan anak.¹²
3. Penelitian terdahulu oleh Tirza Juwita Losa, Antonius Boham, Dan Stefi Harilama yang berjudul “Pola Komunikasi Ibu Orang tua tunggal Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak di Kelurahan Tingkulu” tahun 2016. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif melalui analisis data yang dilakukan dalam penelitian yakni penelaahan data, pengamatan partisipatif, penilaian data, analisis dan interpretasi data, pengumpulan data dengan cara wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi keluarga antara orang tua dan anak itu berbeda-beda walaupun memiliki status orang tua tunggal yang sama. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa komunikasi keluarga dapat dilihat baik dari cara berkomunikasi, pemaknaan konsep, dan pengambilan keputusan menghasilkan suatu pola, terdapat empat pola komunikasi keluarga dalam orang tua tunggal yaitu pola *pluralistik*, *protektif*, *laissez* dan *konsensual*.¹³
 4. Penelitian Terdahulu oleh Maria Aspita yang berjudul “Pola Asuh Orang tua tunggal Terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus di Desa

¹² Arlin Setrina Putri, ‘Pola Komunikasi Single Parent Dalam Mendidik Anak (Studi Kasus Di Desa Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti)’, *Jom Fisip*, 3.1 (2016), 1–18 <<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/8772>>.

¹³ Antonius Boham dan Stefi Harilama Tirza Juwita Losa, ‘Pola Komunikasi Ibu Single Parent Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak Di Kelurahan Tengkul’, *E-Journal ‘Acta Diurna’*, No.2 (2016).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan, Syarif Kasim Riau

Lamdingin)” jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh (2018). Bentuk penelitian ini adalah *field Research* (penelitian lapangan) dengan metode deskripsi dimana penulis mendeskripsikan tentang pola asuh orang tua tunggal terhadap pendidikan anak. Skripsi ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan, yakni membahas tentang pola asuh yang dari orang tua tunggal. Namun yang membedakan skripsi ini dan penelitian penulis yaitu dalam skripsi ini membahas mengenai pendidikan anak sedangkan penulis dari penelitian ini membahas mengenai perkembangan karakter pada anak.¹⁴

5. Penelitian oleh Ditasih Irwanyuni mahasiswa fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2022 dengan judul “Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Dalam Al-Qur’an”. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) dengan metode maudhu’i. Hasil dari penelitian ini penafsiran dalam surah An-Nahl 78 dijelaskan para ahli bahwa manusia terlahir tanpa pengetahuan apapun lalu diberi kunci-kunci oleh Allah yaitu penglihatan dan pendengaran, dalam perkembangan karakter anak bisa dilihat dari penglihatan dan pendengaran sebagai salah satu pembentukan karakter dan dalam perkembangan karakter anak dalam Al-Qur’an yang memiliki kesesuaian dengan metode pendidikan yang ada di pendidikan anak usia dini. Skripsi ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan membahas mengenai perkembangan karakter pada anak dan yang membedakan penelitian penulis lebih membahas peran orang tua tunggal dalam perkembangan karakter anak sedangkan skripsi ini membahas tentang perkembangan karakter anak usia dini yang dikaitkan dengan Al-Qur’an.¹⁵

6. Penelitian oleh Fadilah Utami dan Iis Prasetyo yang berjudul “Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak

Maria Aspita, ‘POLA ASUH SINGLE PARENT TERHADAP’, 2018.

Ditasih Irwanyuni, ‘PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK USIA DINI DALAM AL- QUR’AN’, 2022.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Usia Dini” Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mengetahui hubungan pola pengasuhan keluarga terhadap pembentukan karakter disiplin pada anak. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka yang dilakukan dengan langkah-langkah yakni mencatat semua tentang masalah penelitian, memadukan semua temuan, menganalisis setiap temuan, mengkritisi dan memberi gagasan. Dari hasil yang penelitian ini bahwa perkembangan karakter disiplin anak dipengaruhi dari pengasuhan yang diterima oleh orang tua.¹⁶

7. Penelitian terdahulu oleh Rika Zulaika mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian Anak di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan, dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini pola komunikasi yang dilakukan orang tua sangat mempengaruhi perilaku serta kepribadian yang dimiliki anak. Skripsi ini dengan penelitian memiliki kesamaan yaitu membahas tentang pola komunikasi orang tua, namun yang membedakan penelitian penulis membahas mengenai pola komunikasi orang tua tunggal dalam terhadap perkembangan karakter anak. Sedangkan skripsi ini membahas tentang pola komunikasi orang tua dalam membentuk kepribadian anak.¹⁷

Fadilah Utami and Iis Prasetyo, ‘Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini’, 5.2 (2021), 1777–86 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>>.

Rika Zulaika, ‘Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak’, 2010.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penelitian terdahulu oleh Windi Ari Astuti yang berjudul “Peranan Orang Tua Tunggal (Orang tua tunggal) dalam Pendidikan Akhlak di Desa Pempen Kecamatan Gunung Pelindung” mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2020. Dalam penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peranan orangtua tunggal (orang tua tunggal) terhadap pendidikan akhlak pada anak, ada faktor pendukung dan penghambat peranan orangtua (orang tua tunggal) terhadap pendidikan anak. Hasil penelitian ini peranan orangtua tua (orang tua tunggal) terhadap pendidikan akhlak anak yaitu dimana orang tua (orang tua tunggal) belum menjalankan perannya dalam memberikan pendidikan akhlak terhadap anak karena tingkat pendidikan serta pengetahuan orang tua (orang tua tunggal) masih rendah oleh karena itu peran orang tua (orang tua tunggal) belum efektif dalam memberikan pendidikan berupa pendidikan akhlak pada anak.¹⁸
9. Penelitian terdahulu oleh Indra Syuhada mahasiswa prodi Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Peranan Pola Asuh Orang tua tunggal terhadap Perkembangan Sosial Anak” tahun 2016. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian skripsi ini bahwa pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh tidak terlibat orang tua. Dimana peranan pola asuh orang tua tunggal terhadap perkembangan sosial anak di Desa Tangkilkulon Kecamatan Kedungwuni yakni dalam peranan pola asuh demokratis pada perkembangan sosial anak dapat meningkatkan kualitas sosial anak, peranan pola asuh otoriter menjadikan anak tumbuh dengan lemah dan anak kurang mandiri, dan

¹⁸ Ari Windi, ‘Peranan Orangtua Tunggal (Single Parent) Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Desa Pempen Kecamatan Gunung Pelindung’, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peranan pola asuh permisif dapat menyebabkan anak menjadi agresif dan cenderung susah diatur.¹⁹

10 Penelitian terdahulu oleh Kurniawan Adi Wicaksono yang berjudul “Komunikasi Orangtua Tunggal Pada Anaknya” mahasiswa prodi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi orangtua tunggal pada anaknya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu komunikasi terjadi antara orangtua tunggal dan anaknya tidak semua baik seperti tidak pernah bertemu anak dan ayah yang mengakibatkan tidak adanya komunikasi yang terjalin antara orang tua (ayah) dengan anak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni dalam penelitian ini lebih fokus membahas mengenai komunikasi dengan anak sedangkan dalam penelitian penulis lebih berfokus pada pola komunikasi mengenai perkembangan karakter anak.²⁰

2 Landasan Teori

2.2.1 Pola Komunikasi

a. Pengertian Pola komunikasi

Menurut Shanon dan Weaver Komunikasi merupakan bentuk dari interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, baik disengaja maupun tidak sengaja. Komunikasi tidak terbatas, komunikasi menggunakan bahasa verbal tapi juga dalam bentuk ekspresi muka, lukisan dan teknologi.

Menurut Anwar Arifin komunikasi adalah suatu konsep yang memiliki arti banyak makna. Makna komunikasi dapat dibedakan

¹⁹ Indra Syuhada, ‘Peranan Pola Asuh Single Parent Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Kasus Keluarga Single Parent Di Desa Tangkilkulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)’, 4.1 (2016), 64–75.

²⁰ Kurniawal Adi Wicaksono, ‘Komunikasi Orangtua Tunggal Pada Anaknya’, 2021 <<http://ejournal.ums.ac.id/89616/1/naspub.pdf>>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan komunikasi sebagai proses sosial. Para ahli ilmu sosial melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang secara umum memfokuskan pada kegiatan manusia dan kaitan pesan dengan perilaku.²¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses sosial dalam interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain baik disengaja ataupun tidak. Komunikasi memfokuskan kepada manusia yang berkaitan dengan pesan dan makna dengan perilaku dalam bentuk ekspresi muka, lukisan serta teknologi.

Pola Komunikasi adalah bentuk pola hubungan 2 orang atau lebih dalam proses pengiriman serta penerimaan. Tubbs dan Moss mengatakan pola komunikasi atau korelasi dapat diciptakan yang komplementaris pada hubungan ini satu bentuk sikap akan diikuti oleh lawannya, contohnya perilaku dari mayoritas asal dari satu partisipan mendatangkan sikap tunduk dan lainnya dan pola komunikasi dapat diciptakan simetri hubungan ini dapat dikatakan tingkatan sejauh mana orang dapat berinteraksi atas dasar kesamaan.

Pola komunikasi juga dapat diartikan sebagai suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang dapat mengkaitkan antara satu komponen komunikasi menggunakan komponen lainnya Soejanto (2001). Dalam hal ini pola komunikasi merupakan bentuk atau pola korelasi dua orang atau lebih pada proses pengiriman dan penerimaan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud bisa dapat disampaikan serta dapat dipahami. Hal ini lah yang menjadi pola komunikasi dapat dikatakan sebagai ilustrasi atau rencana yang meliputi langkah-langkah dalam suatu aktivitas serta saat menggunakan komponen-komponen adalah bagian penting atas terjadinya hubungan komunikasi antar manusia atau kelompok dan juga organisasi.²²

²¹ Ponso DEwi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi*, ed. by Alviana C, Pertama (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018).
²² Fisipol.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak

Pada umumnya pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan orang tua dengan seorang anak dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang disampaikan atau yang dimaksud dapat tersampaikan dan mudah untuk dipahami.

Adapun beberapa konsep teoritis pola komunikasi orang tua dengan anak menurut Yusuf (2001) yakni sebagai berikut:

1. Pola komunikasi Membebaskan (*Permissive*)

Pola komunikasi permisif (cenderung berperilaku bebas) adalah salah satu pola komunikasi terhadap hubungan komunikasi orang tua yang bersikap tidak peduli dengan apa yang akan terjadi kepada anaknya, dalam hal ini orang tua cenderung tidak menanggapi ataupun tidak merespon saat anak berbicara atau mengutarakan masalahnya. Hal ini lah anak akan merasa terlalu diberi kebebasan untuk mengambil sebuah keputusan. Jadi anak tidak merasa dipedulikan oleh orang tuanya, bahkan jika anak melakukan kesalahan orang tua tidak menanggapi serta merespon sehingga saat anak melakukan kesalahan yang telah diperbuat berulang kali ia tidak mengetahui dimana letak kesalahannya.²³

2. Pola Komunikasi Otoriter (*Authoritarian*)

Pola komunikasi otoriter atau dalam kata bahasa inggris *authoritative* yang berarti berkuasa. Yang dimaksudkan disini pola komunikasi otoriter adalah mengenai hal kecenderungan yang terhindar dari kegelisahan atau kekacauan, dalam hal ini suatu penerimaan orang tua dalam kontrol terhadap anak sangat tinggi, seperti bersikap responsif terhadap kebutuhan anaknya, dengan mendorong anak untuk dapat menyatakan pendapat atau

²³ Hefilia Anis Permatasari, 'Model Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Pembentukan Moral Anak Usia Sekolah Dasar', 2016.

pertanyaan, serta memberi penjelasan mengenai dampak perbuatan yang baik dan buruk.²⁴

3. Pola Komunikasi Demokratis (*Authoritative*)

Menurut Saeful Zaman & Aundriani Liberti pola komunikasi demokratis adalah mendidik anak dengan mengedepankan kasih sayang dan perhatian, yang diiringi dengan penerapan disiplin yang tegas serta konsekuen. Dimana anak diberikan kebebasan untuk berpendapat dan memiliki kesempatan waktu untuk berdiskusi, sehingga dapat terjalin komunikasi dua arah. Ketika terjadi perbedaan pendapat, anak akan merasa dihargai dan diberikan pengertian oleh orang tua. Pola demokratis cenderung seperti komunikasi partisipasi. Komunikasi partisipasi adalah sebuah proses komunikasi yang terjadi secara komunikatif dimana mengedepankan kebersamaan dan kebutuhan dalam membangun kesepakatan bersama. Tentunya dengan ini karakter anak dengan pola komunikasi demokratis biasanya lebih aktif, memiliki inisiatif tinggi, mau mencoba hal baru dan tidak takut untuk gagal, dapat mengambil keputusan dalam melakukan hal yang menurutnya baik. Orang tua berperan dalam mengawasi dan mengontrol anak serta memberikan dorongan yang positif.²⁵

Begitu pentingnya faktor komunikasi yang ada dalam keluarga terutama komunikasi yang dibangun oleh orang tua/orang tua tunggal sehingga Wrihg mengatakan bahwa cara terpenting untuk membantu anak-anak menjadi orang dewasa dengan mengajarkan berkomunikasi pada

²⁴ Hendri Gunawan, 'Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1.3 (2013), 28–33.

²⁵ Ps Sains and others, 'Pola Komunikasi Orangtua Demokratis Di Yayasan Alang-Alang Ciawi Bogor Parent ' S Communication Model At Yayasan Alang-Alang Ciawi Bogor Nova Agnesha 2019 . Pola Komunikasi Orangtua Demokratis Di Yayasan Alang-Alang Ciawi', 6.1 (2019).





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak secara positif. Perkembangan serta pertumbuhan seorang anak tentunya dipengaruhi oleh urutan kelahiran yang ada dalam keluarga.²⁶

Menurut Norman dan Slamet Rahardjo (1996) keluarga diartikan sebagai hasil proses sosialisasi dalam kegiatan atau kebutuhan manusia yang paling penting dan hal yang tidak bisa ditiadakan bagi seorang anak dimana saat anak tersebut akan lebih maju untuk memasuki lingkaran masyarakat yang lebih luas. Sementara menurut Hildred Geertz keluarga didefinisikan sebagai tempat berlangsungnya sosialisasi manusia serta transformasi mengenai nilai-nilai moral, etika dan sosial yang terus-menerus berkesinambungan di antara anggota keluarga dari generasi-generasinya.

Seluruh perilaku seseorang seperti keterampilan yang dipelajari, permainan emosi, bahasa yang dikembangkan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pribadi anak akan terbentuk melalui keluarga serta dukungan dari orang tua/orang tua tunggal, sehingga seorang anak memiliki gambaran-gambaran mengenai kehidupan mereka sendiri maupun orang lain, dan gambaran-gambaran yang dapat membentuk prinsip-prinsip-prinsip yang akan ditunjukkan selama masa kehidupannya. Dalam konteks ini keseluruhan proses tersebut tentunya sangat tergantung dari penerapan pola komunikasi dalam keluarga. Pola komunikasi tercermin dari cara orang tua/orang tua tunggal membangun komunikasi dengan anak.²⁷

2.2.2 Orang Tua Tunggal

a. Pengertian Orang Tua Tunggal

Menurut Hurlock (1999) pengertian orang tua tunggal yaitu orang tua yang telah menduda atau menjanda entah itu bapak atau ibu, yang mengasumsikan bahwa tanggung jawab untuk mendidik dan merawat

Mila Fajarwati, 'Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Remaja Dalam Berinternet Sehat Di Surabaya', *Skripsi*, 5.December (2011), 118–38.

Yuli Setyowati, 'Pola Komunikasi Keluarga Dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Emosi Anak Pada Keluarga Jawa)', 67–78.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anaknyanya setelah kematian pasangannya, perceraian ataupun anak diluar nikah. Faktor penyebab orang tua tunggal menurut Surya (2003) ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya orang tua tunggal, antara lain:

1. Perceraian

Perceraian adalah kulminasi dari penyesuaian perkawinan yang buruk dan terjadi bisa antara suami dan istri sudah tidak mampu lagi mencari cara penyelesaian yang dapat memuaskan kedua belah pihak. Perceraian sebagai gangguan hubungan pernikahan yang dialami oleh orang tua sehingga dapat mempengaruhi hubungan yang terjadi antara anak dan orang tua. Perceraian juga dapat meningkatkan stres dan menyebabkan berkurangnya waktu, energi dan dukungan emosional yang diberi antara pasangan

2. Salah satu pasangan meninggal dunia

Meninggalnya pasangan merupakan masa yang penuh dengan tekanan dalam pengalaman hidup seseorang, dan terjadi pada seseorang di tengah kehidupan di masa tua. Sebagian individu yang telah melewati usia 65 tahun akan menghadapi masa-masa orang tua tunggal.

3. Salah satu pasangan meninggalkan keluarga atau rumah

Gangguan dalam pernikahan antara pasangan yaitu salah satu pasangan meninggalkan keluarga dan rumah, sehingga salah satu pasangan memutuskan untuk meninggalkan keluarganya karena adanya alasan seperti terputusnya ikatan emosi, seks dan masalah ekonomi yang mengakibatkan salah satu pasangan itu meninggalkan keluarga. Sebagai akibatnya yang ditimbulkan adalah perpisahan yang bersifat menetap.²⁸

Orang tua tunggal adalah proses pengasuhan anak, yang hanya ada salah satunya entah itu ayah atau ibu. Pada umumnya keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Ayah dan ibu berperan sebagai orang

²⁸Sager, 'Perspektif Teoritis Single Father Dan Single Mother', 2020, 11–33.

tua bagi anak-anaknya. Namun. Dalam kehidupan nyata sering atau banyak dijumpai keluarga dimana salah satunya orang tua tidak ada lagi. Hal ini lah yang menimbulkan keadaan yang disebut dengan keluarga dengan orang tua tunggal. Orang tua tunggal menjalankan tanggung jawab membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran dan dukungan dari pasangannya.²⁹

Santrock (2002) mengatakan bahwa ada dua macam orang tua tunggal, yaitu :

1. *Single father* ialah ayah sebagai orangtua tunggal harus menggantikan peran ibu sebagai ibu rumah tangga yang mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, mengatur pemasukan dan pengeluaran rumah tangga, memasak, serta memephatikan dan memenuhi kebutuhan fisik dan psikis anak-anaknya. Selain itu kewajiban sebagai kepala rumah tangga harus mencari nafkah untuk keluarganya.
2. *Single mother* ialah ibu sebagai orang tua tunggal harus menggantikan peran ayah sebagai kepala keluarga, pencari nafkah untuk keluarga dan anak anak dengan perannya mengurus rumah tangga, membimbing, memenuhi kebutuhan psikis anak, serta sebagai pengambil keputusan.

Berdasarkan dari beberapa defenisi diatas bahwa pengertian orang tua tunggal ialah orang tua tunggal yang dapat merangkap atau berperan sebagai ayah atau ibu dimana mereka merawat serta membesarkan anak-anaknya tanpa dukungan dan kehadiran pasangannya. Orang tua tunggal merupakan pria atau wanita dewasa yang membesarkan dan mengasuh anak tanpa perbedaan pasangan. Terjadinya perpisahan di dalam suatu keluarga baik itu terjadi karena perceraian, salah satu pasangan meninggal dunia, atau salah satu pasangan meninggalkan keluarga atau rumah hal inilah yang membuat orang tua tersebut dikatakan orang tua tunggal.

²⁹Psycho Logy Mania.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Peran dan Tugas Orang tua tunggal

Peran orang tua tunggal sama halnya dengan orang tua lengkap pada umumnya dimana orang tua tunggal melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke tahap kedewasaan dengan memberikan dorongan bimbingan dan pengarahan yang bisa membantu anak dalam menjalani kehidupan. Tentunya dalam memberikan dorongan bimbingan serta pengarahan kepada anak tentunya akan berbeda pada masing-masing orang tua karena setiap keluarga memiliki kondisi tertentu yang berbeda-beda seperti dalam bentuk sifat antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain.

Tugas dan tanggung jawab orang tua yang berstatus orang tua tunggal terhadap anak, menurut ulasan yang dirangkum dari NSW Government :

1) Mengajarkan Nilai-Nilai Agama

Mengajarkan nilai agama pada anak adalah kewajiban orang tua terhadap anak, karena setiap orang tua dituntut untuk selalu membimbing dan menanamkan nilai-nilai agama kepada anak sejak usia dini. Contohnya dapat dilakukan dengan cara mengajak ke tempat ibadah, mengenal kitab suci atau membaca doa sehari-hari dalam beraktivitas.

2) Membentuk Kepribadian Anak

Dalam membentuk kepribadian anak tentunya kewajiban orang tua terhadap anak adalah menanamkan nilai-nilai moral caranya orang tua harus memberikan contoh yang baik agar diteladani anak dan orang tua harus selalu menciptakan lingkungan keluarga yang hangat penuh kasih sayang.

3) Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Sejak Dini

Dari sejak kecil anak harus dikenalkan dengan orang-orang di lingkungan sekitar. Dengan menanamkan sikap gotong-royong, menjaga kebersihan, saling tolong-menolong serta tidak berbuat onar di ruang lingkup sosial. dengan mengajarkan sikap sosial

sejak dini tentunya anak akan tumbuh menjadi orang yang peduli dengan sesama.

4) Mengajarkan Tanggung Jawab

Tugas orang tua orang tua tunggal dengan kewajibannya kepada anak yaitu mengajarkan tanggung jawab, orang tua perlu meminta pertanggungjawaban anak atas perilaku dan tindakannya. Sehingga anak mengerti mengenai batasan ketika berperilaku tidak baik.

5) Mengajarkan kemandirian

Kewajiban orang tua dalam mengajarkan kemandirian pada anak, sikap mandiri sebaiknya diajarkan dan ditanamkan sejak anak berusia masih dua hingga lima tahun. Dengan mengajarkan keterampilan yang disesuaikan dengan usianya, mereka akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih mandiri.³⁰

c. **Permasalahan Orang tua tunggal**

Setiap individu memang tidak akan lepas dari berbagai masalah yang harus dihadapi, sama halnya dengan keluarga. Orang tua tunggal memiliki masalah yang khusus. Weiss Mengidentifikasi adanya tiga sumber ketegangan pada orang tua tunggal, yaitu:

1) **Tanggung Jawab yang Berlebihan**

Dalam keluarga ada dua orang tua, pengambilan keputusan merupakan tanggung jawab bersama. Dalam membicarakan dan merencanakan segala sesuatu tentunya keputusan dilakukan antara suami dan istri secara bersama-sama. Tetapi pada orang tua tunggal bertanggung jawab sendiri untuk mengambil keputusan mulai dari memperhatikan, merencanakan kebutuhan untuk keluarga dan juga anaknya supaya sejahtera.



³⁰ 'Pengertian Orang Tua: Tugas Dan Tanggung Jawab Terhadap Anak Beserta Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dan Cara Melakukannya', *Jasindopt.Com*, 2022 <<https://jasindopt.com/2022/05/19/tugas-dan-tanggung-jawab-orang-tua-dan-peran-orangtua-dalam-mendidik-anak/>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Tugas yang berlebihan

Dalam hal ini orang tua tunggal harus mengambil alih semua pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh dua orang. Orang tua tunggal harus bekerja memperoleh, penghasilan, mengurus rumah, serta memperhatikan semua kebutuhan keluarga yaitu kebutuhan anaknya. Untuk menghadapi semua tugas tersebut tentunya setiap dalam waktu setiap hari membuat orang tua tunggal jarang memiliki waktu untuk mereka sendiri karena lelah dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

3) Emosi yang berlebihan

Orang tua tunggal harus mengatasi sendiri kebutuhan emosi anaknya. Hal ini disebabkan waktu mereka habis untuk bekerja, mengurus diri sendiri serta anak-anak mereka, mengurus rumah, hal ini tentunya sulit untuk memahami kebutuhan emosi dan keinginan mereka sendiri.³¹

2.2.3 Perkembangan Anak

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan atau keterampilan dalam struktur serta fungsi tubuh yang lebih signifikan dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari pengalaman dan proses pematangan. Dalam perkembangan juga berkaitan dengan kemampuan pada gerak, intelektual, sosial, dan emosional.

Menurut Gunarsa (2008) terdapat beberapa prinsip dalam perkembangan yaitu: (1) perkembangan berlangsung secara teratur, progresif, koheren dan berkesinambungan artinya bahwa satu tahap dari perkembangan berkaitan dengan tahap perkembangan lainnya. (2) perkembangan dimulai dari yang umum ke yang khusus. (3) perkembangan merupakan satu kesatuan, (4) berlangsung secara berantai dimana meskipun tidak ada pembatas yang jelas namun

Meilan Rimmawati Sinaga, 'Studi Fenomenologi Pengalaman Single Parent Dalam Merawat Anak Di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia', 2015.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan yang dicapai oleh anak saat ini dipengaruhi perkembangan dari yang sebelumnya. (5) setiap perkembangan memiliki ciri dan sifat yang khas. (6) perkembangan memiliki pola yang pasti dan dapat diprediksi. (7) perkembangan dapat dipengaruhi oleh kematangan dan belajar serta faktor dari dalam bawaan dan faktor dari luar (lingkungan, pengalaman dan pengasuhan), (8) adanya perbedaan individual yang memiliki bahwa setiap individu memiliki pencapaian perkembangan yang sama.³²

Perkembangan anak adalah urutan perubahan fisik, emosional, pikiran dan linguistik anak yang terjadi sejak lahir hingga awal mula dewasa. Hal ini dapat dipahami dari tahapan perkembangan anak dan faktor pengaruh perkembangan pada anak.

a. Tahapan Perkembangan Anak

Tahapan perkembangan anak sebagai berikut :

- 1) Setiap fase usia memiliki karakteristik khusus yang membedakn dari fase-fase pertumbuhan yang lain.
- 2) Setiap fase pertumbuhan memiliki kondisi dan tuntutan yang secara khas harus dimengerti.
- 3) Pemahaman yang baik terhadap tahapan-tahapan dalam perkembangan anak sampai remaja akan membantu pengasuh untuk mendapat lebih memahami karakteristik anak, dan memahami kondisi dari tahapan usia serta memahami pendekatan yang tepat kepada anak yang diasuh.

b. Faktor Pengaruh Perkembangan

1) Faktor Genetik/Hereditas (*Nature*)

Hereditas ialah totalitas karakteristik individu yang diwariskan dari orang tua. Faktor genetik dapat diartikan sebagai potensi baik secara fisik maupun secara psikis yang dimiliki seseorang sejak masa pra kelahiran sebagai pewaris atau keturunan dari pihak orang melalui gen-gen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Faktor Lingkungan (*Nurture*)

Faktor dari lingkungan merupakan faktor eksternal (dari luar) yang turut membentuk dan mempengaruhi perkembangan pada seseorang. Beberapa faktor lingkungan yang sangat menonjol yaitu dalam lingkungan keluarga. Peranan dalam keluarga bagi perkembangan sangat penting karena keluarga adalah kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi untuk anak.³³

2.2.4 Karakter Anak

a. Pengertian Karakter Anak

Kata karakter berasal bahasa latin *kharakter*, *kharassein*, *kharax*. Dalam bahasa inggris; *chracter* dan Indonesia karakter yang diartikan membuat tajam, membuat dalam. Menurut Simon Philips yang dikutip oleh Masnur Muslich dalam buku *Refleksi karakter Bangsa*, bahwa karakter merupakan kumpulan tata dalam nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan. Sementara itu, Imam Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dengan akhlak, yakni spontanitas manusia dalam bersikap atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia, sehingga ketika muncul tidak perlu dikhawatirkan untuk dipikirkan.³⁴

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sekumpulan tata nilai yang tertanam dalam jiwa seseorang yang membedakan dengan orang lain serta menjadi dasar dan panduan bagi pemikiran, sikap dan perilakunya. Dengan demikian cara berpikir, bersikap dan bertidak yang ditampilkan oleh seseorang merupakan gambaran karakter pada seseorang yang dapat dilacak dari proses penguasaan nilai secara mendalam.

³³ M. Bahak udin By Arifin Widyastuti, Zaki Nur FAhmawati, *Memahami Tahapan Perkembangan Anak & Remaja* (Jawa Timur: UMSIDA PRESS, 2021).
³⁴ Aisyah M.Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasinya*, Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

Membangun karakter anak ibarat mengukir jiwa sedemikian rupa pada anak, sehingga dapat berbeda antara satu dengan yang lain mulai dari unik atau dari hal yang menarik. Setiap orang tentunya memiliki karakter yang berbeda-beda. Ada orang yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai, ada yang berperilaku negatif atau tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam budaya setempat atau bisa dikatakan belum berkarakter atau berkarakter yang menjurus ke hal negatif.

Pembentukan karakter dimulai sejak dini, di masa usia dini adalah masa keemasan pada anak, dimana masa tersebut adalah masa terbaik dalam proses belajar yang hanya sekali dan tidak pernah terulang kembali. Hal ini tentunya peran dari seorang ayah dan ibu menjadi sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak untuk siap menghadapi dunia dimasa akan datang.³⁵

Dengan demikian, dalam pendidikan karakter tentunya setiap anak memiliki kegiatan yang akan dilakukan, memiliki potensi untuk berperilaku baik dalam hal positif maupun negatif, dengan kata lain proses yang dilakukan dengan segala daya dan upaya secara sadar serta terencana dapat mengarahkan anak untuk terdidik.

b. Unsur-Unsur Karakter pada Anak

Unsur-unsur karakter meliputi sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan kemauan, serta konsep diri. unsur-unsur tersebut saling berhubungan antara unsur yang satu dengan unsur lainnya yang dapat membentuk ciri khas karakter seseorang.

Menurut Fatchul Mu'in mengungkapkan bahwa ada beberapa karakter yang terbentuk pada diri manusia dan terdapat beberapa unsur dimensi yang berkaitan secara psikologis dan sosiologis. Unsur-unsur tersebut menunjukkan bagaimana karakter seseorang mulai dari anak-

Nana Prasetyo, 'Membangun Karakter Anak Usia Dini', *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2011, 1-28.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak hingga orang dewasa.³⁶ Adapun unsur-unsur karakter yang dimaksudkan yaitu:

1) Sikap

Sikap seorang adalah salah satu bagian dari karakter, dan dapat dikatakan sebagai cerminan karakter seseorang tersebut. Dalam hal ini, sikap seseorang terutama hal ini berlaku bagi seorang anak, yang ditunjukkan mengenai bagaimana karakter seorang anak yang dapat diketahui sejak dini. Dapat dilihat dari sikap tersebut semakin baik sikap seseorang maka dikatakan orang dengan karakter yang baik. Dan sebaliknya, jika semakin tidak baik sikap seseorang maka akan dikatakan orang dengan karakter yang tidak baik.

2) Emosi

Emosi adalah keadaan yang dialami dalam situasi yang dapat dirasakan manusia, disertai dengan efek kesadaran, perilaku, serta merupakan proses fisiologi (proses sistem kehidupan). Kehidupan manusia tentunya melibatkan emosi, emosi identik dengan perasaan yang kuat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dapat merasakan emosi.

3) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan komponen *kognitif* dimana kegiatan mental yang membuat seseorang mampu menghubungkan serta menilai suatu peristiwa. Komponen kognitif seseorang dari faktor sosio-psikologis bahwa suatu kepercayaan benar atau salah atas dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman, serta intuisi sangatlah penting dalam membangun karakter dan watak anak ataupun orang dewasa.

4) Kebiasaan dan Kemauan

Kebiasaan yang dilakukan seseorang merupakan aspek perilaku yang menetap, yang berlangsung secara otomatis pada waktu yang

³⁶ Devia Savitri, 'Analisis Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar', April, 2022, 1012–18.

lama, tidak diulang berkali-kali dan tidak direncanakan. Sedangkan kemauan adalah kondisi yang mencerminkan karakter seseorang karena kemauan berkaitan erat dengan tindakan yang mencerminkan perilaku orang tersebut. kebiasaan dan kemauan dapat didik sejak dini oleh seorang anak untuk mempertegas karakter pada anak kedepannya.

5) Konsepsi Diri (*Self-Conception*)

Pada proses konsepsi diri (*self-conception*) adalah proses totalitas, baik dilakukan secara sadar maupun tidak sadar mengenai bagaimana karakter dan diri seseorang dibentuk terutama pada diri anak. Jadi dapat dikatakan bahwa konsepsi diri merupakan bagaimana seseorang tersebut harus membangun diri, apa yang diinginkan, dan bagaimana dapat menempatkan diri dalam kehidupan.³⁷

2.2.5 Karakter dan Lingkungan Moral

Perlu digaris bawahi bahwa karakter tidak berfungsi dalam ruang hampa, karakter berfungsi dalam lingkungan sosial. seringkali lingkungan menjadi faktor penindas perhatian moral. Dapat dikatakan karakter itu bersifat sedemikian rupa sehingga banyak orang merasa bodoh melakukan “hal yang bermoral”. Psikologi karakter, memahami bagaimana orang-orang yang secara moral merasa serba salah dan bagaiman membantu mereka untuk merasa tenang, hal ini harus memerhatikan dampak lingkungan. Demikian halnya dengan orang tua/orang tua tunggal ingin mengembangkan karakter pada anaknya.

Rasa hormat, tanggung jawab dan turunanya merupakan nilai-nilai yang dapat diberikan pendidikan ataupun diajarkan secara penerimaan dan pengakuan oleh orang tua. Pengetahuan moral ,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017 Muchlisin Riadi, 'Pengertian, Unsur Dan Pembentukan Karakter', *Kajian Pustaka*,
 <<https://www.kajianpustaka.com/2017/08/pengertian-unsur-dan-pembentukan-karakter.html>>.

perasaan moral, serta tindakan moral dalam manifestasinya merupakan kualitas karakter yang membuat nilai-nilai moral menjadi kenyataan yang hidup.³⁸

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini dikembankanlah salah satu konsep atau kerangka penelitian, dengan tujuan agar mempermudah penelitian penulis dalam melakukan penelitiannya. Dengan adanya kerangka penelitian, maka tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti semakin jelas karena sudah terkonsep.

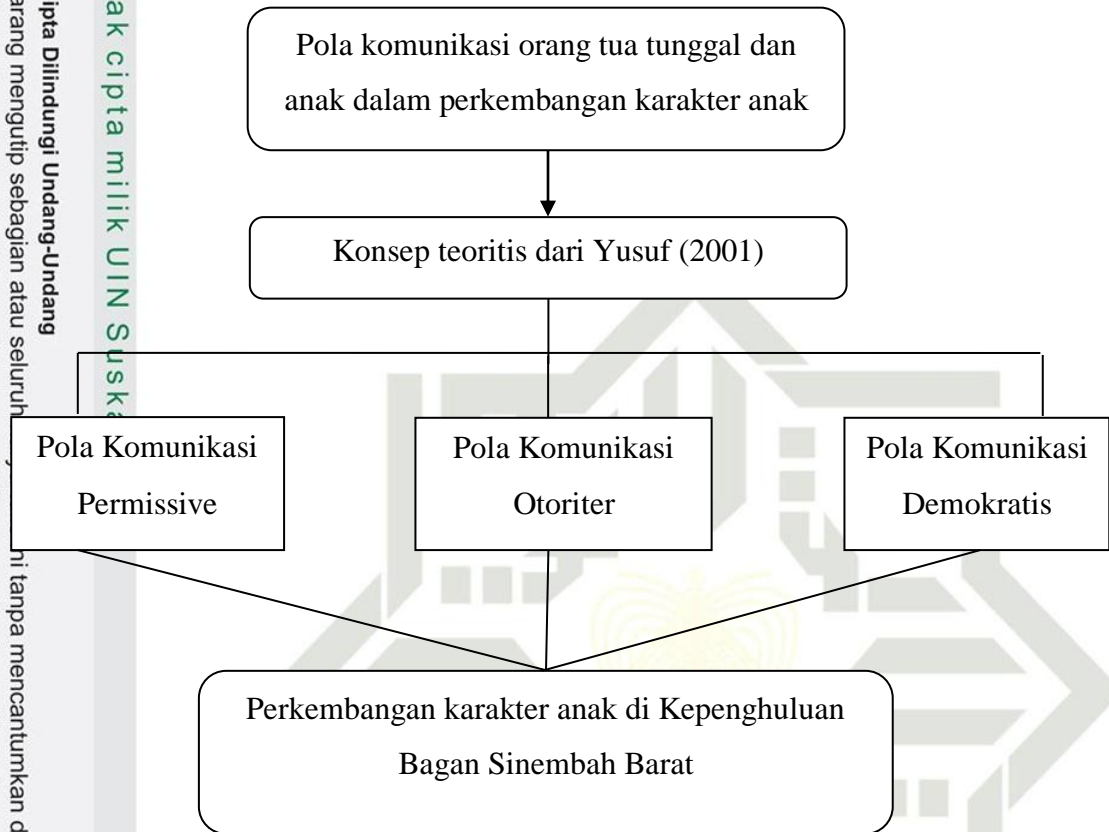
Pengaruh yang disebabkan dari orang tua yang kurang berkomunikasi dengan anaknya akan membawa pengaruh buruk, namun bila orang tua orang tua tunggal berkomunikasi dengan anak maka akan ada dampak baik bagi perkembangan karakter anak. Karena pada dasarnya peran orang tua sangatlah penting dalam mendampingi anak untuk menciptakan kepribadian dan karakter anak yang baik.

Penulis mengemukakan kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat dari bagan berikut ini yang menjadi teori tersebut sebagai indikator pada penelitian ini, tentang bagaimana penerapan indikator dalam pola komunikasi orang tua orang tua tunggal terhadap perkembangan karakter anak di kelurahan Bagan Sinembah Barat kecamatan Bagan Sinembah Raya. Bagaimana cara orang tua orang tua tunggal berkomunikasi dengan anaknya untuk membentuk karakter anak. Adapun kerangka Pemikiran penelitian sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 2.1
Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori-teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial.³⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian studi kasus, penelitian ini sering disebut dengan penelitian lapangan dimana penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi yang ada di lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan dalam suatu unit penelitian seperti unit sosial atau unit pendidikan dengan secara apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa dapat berupa individu, masyarakat, ataupun institusi dengan fokus dan variabel yang diteliti cukup luas. Pengumpulan data dalam penelitian studi kasus dilakukan secara detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (wawancara, pengamatan, dokumen, dan sebagainya). Data primer dalam penelitian ini didapat melalui wawancara mendalam dan observasi.⁴⁰

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih sebagai objek penelitian yang diteliti guna memperoleh data yang dibutuhkan selama penulisan skripsi. Pemilihan lokasi ini akan didasarkan dengan pertimbangan-pertimbangan kesesuaian pada topik penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan yang dilakukan peneliti pada penelitian ini terletak di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir. Dan untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai dengan selesai.

³⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Hasan Sazali, Pertama (Medan: Wal ashri Publishing, 2020).

⁴⁰ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), iv.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Bagan Sinembah Barat karena peneliti ingin meneliti dan mengetahui mengenai Pola Komunikasi Orang tua tunggal terhadap Perkembangan Karakter Anak di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat.

Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber data yang dapat peneliti kumpulkan dari latar belakang yang berbeda. Data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden. Data primer dari penelitian ini adalah hasil dari wawancara narasumber orang tua tunggal mengenai perkembangan karakter pada anak yang ada di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada atau yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder dari penelitian ini peneliti menggunakan literatur seperti buku-buku, Jurnal serta data melalui pihak yang bersangkutan.⁴¹

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan riset melalui informan utama, dalam penelitian kualitatif informan utama sama dengan “aktor utama” dimana dalam sebuah kisah atau cerita yang akan dibagikan informan kepada peneliti. Dengan demikian

⁴¹Data Dan Sumber Data Kualitatif.



informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail mengenai masalah penelitian yang akan diteliti atau dipelajari.⁴²

Informan pada penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung dengan narasumber orang tua yang berstatus orang tua tunggal. Peneliti mendapatkan informasi dari lingkungan kepenghuluan Bagan Sinembah Barat kecamatan Bagan Sinembah Raya sebanyak 4 orang.

Tabel 3.1

Daftar Narasumber Orang tua tunggal

No	Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Anak
1.	Samio	58 Tahun	SMP	Petani	8
2.	Sukiyem	56 Tahun	SD	Buruh Tani	6
3.	Misem	55 Tahun	SD	Petani	9
4.	Nurliana Siregar	41 Tahun	SMP	ART	4

Narasumber : Data Peneliti 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan mampu menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian, maka dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data, observasi dapat diartikan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam metode kualitatif, data dapat diperoleh dengan terjun ke lapangan secara langsung. Observasi yang dilakukan untuk pengumpulan data dapat dilakukan berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, tindakan, perilaku, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Pada proses observasi dapat diidentifikasi dengan tempat yang akan diteliti.

⁴² Ade Heryana and Universitas Esa Unggul, 'Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif', December, 2018.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setelah itu dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga bisa memperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.⁴³

Observasi yang dilakukan untuk mengamati serangkaian proses penelitian dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan dengan melakukan pengamatan yaitu melakukan observasi di Kelurahan Bagan Sinembah Barat mengenai pola komunikasi terhadap perkembangan anak.

Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. melakukan teknik wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung (yusuf, 2014).⁴⁴

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara jenis structured dimana peneliti memiliki list daftar pertanyaan yang sudah dibuat, maka peneliti dapat mewawancarai dan dapat memberikan pertanyaan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta mendalam.

Dokumentasi

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsiparsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian.

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber

⁴³ R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, ed. by Arita L (Jakarta: Grasindo, 2010).
⁴⁴ Iryana and Risky Kasawati, 'Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif', 4.1 (2019), : pp. 56-59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau apa pun bentuknya di media cetak atau elektronik tanpa mendapat izin penulisan dari penulis.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

6. Validasi Data

Validasi data adalah langkah untuk memastikan langkah pemeriksaan bahwa data tersebut telah sesuai kriteria yang telah ditetapkan dengan tujuan memastikan bahwa data yang akan dimasukkan ke dalam basis data tersebut dapat dijelaskan sumber dan telah diketahui kebenarannya.⁴⁶

Pada penelitian ini peneliti menggunakan salah satu teknik pengolahan data kualitatif yakni teknik triangulasi. Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif, tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada orang tua yang orang tua tunggal mengenai perkembangan karakter anak. Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dilakukan kesepakatan antara sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya,

⁴⁵ Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', XIII.2 (2014), 167–81.

⁴⁶ Sida, 'Prosedur Dan Instruksi Kerja Validasi Data SDA', 2011, 1–5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam penelitian ini peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam, diulangi wawancara pada waktu dan situasi yang berbeda mengenai faktor penghambat dan pendukung mengenai perkembangan karakter anak dengan informan (orang tua tunggal). Jika hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.⁴⁷

2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lain-lain dengan cara menyatukan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, memilih mana yang penting. Sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan saat proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.⁴⁸ Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁴⁹

⁴⁷ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.33 (2020).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data yang dilakukan selama proses pengumpulan dan setelah data dikumpulkan secara keseluruhan. Beriringan dengan pengumpulan data, dilakukan analisis (interpretasi) dengan maksud memperjelas fokus pengamatan serta memperdalam masalah yang relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Analisis data selama proses pengumpulan data amat penting artinya bagi peneliti untuk melakukan pengamatan terfokus terhadap permasalahan yang dikaji. Menurut Miles dan Huberman ada tiga proses pada analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, dalam tahap ini dilakukan pemilihan mengenai relevan atau tidak antara data dengan tujuan penelitian. Data yang akan direduksi yaitu data yang diperoleh dalam hasil wawancara yang dilakukan bersama informan narasumber.
2. Penyajian data adalah pengumpulan data dari informasi yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berdasarkan teori yang digunakan hal ini membantu peneliti mengetahui hasil penelitian.
3. Penarikan kesimpulan merupakan proses dari akhir kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masala yang telah dirumuskan sejak awal. Pada tahap ini dilakukan apabila peneliti selesai melakukan pencarian informasi dilapangan.⁵⁰

⁵⁰Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Gambaran Umum Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya

4.1.1 Sejarah Pembentukan Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya

Bagan Sinembah Raya adalah nama sebuah kecamatan di Kabupaten Rokan hilir, Riau Indonesia. Kecamatan Bagan Sinembah Raya merupakan pemekaran dari kecamatan Bagan Sinembah bersamaan dengan pembentukan kecamatan Balai Jaya berdasarkan per Daerah Rokan Hilir Bagan Sinembah Raya Berkedudukan di Kepenghuluan Makmur Jaya.

Kecamatan Bagan Sinembah Raya mempunyai batasan wilayah

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kubu Kecamatan Simpang Kanan;
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bagan Sinembah;
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bagan Sinembah dan Kecamatan Simpang Kanan;
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Balai Jaya;

Kecamatan Bagan Sinembah Raya memiliki satu kelurahan dan dua belas kepenghuluan, yang terdiri dari:

1. Kelurahan Bagan Sinembah Kota
2. Kepenghuluan Bagan Sinembah
3. Kepenghuluan Harapan Makmur
4. Kepenghuluan Makmur Jaya
5. Kepenghuluan Salak
6. Kepenghuluan Panca Mukti
7. Kepenghuluan Panca Mukti
8. Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur
9. Kepenghuluan Bagan Sinembah Utara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat

11. Kepenghuluan Bagan Sinembah Jaya

12. Kepenghuluan Sukajadi Jaya

13. Kepenghuluan Ampaian Rotan Makmur

Dengan adanya beberapa kepenghuluan yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah Raya, dalam penelitian ini peneliti menetapkan wilayah di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat sebagai lokasi penelitian. Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, Riau, Indonesia. Kecamatan Bagan Sinembah Raya merupakan pemekaran dari kecamatan Bagan Sinembah bersamaan dengan pembentukan Kecamatan Balai Jaya berdasarkan Peraturan Daerah Rokan Hilir Nomor 9 tahun 2014.

Sebelum menjadi satu Kepenghuluan kantor ini masih menjadi bagian dari Kepenghuluan Bagan Sinembah. Kepenghuluan ini dimekarkan dari Kepenghuluan Bagan Sinembah pada tahun 2008, dan menjadi kepenghuluan persiapan selama 2,5 tahun. Pada tanggal 22 Februari 2011 Bupati Rokan Hilir melantik Penghulu Bagan Sinembah Barat dan menetapkan menjadi Kepenghuluan di Kecamatan Bagan Sinembah Raya.

4.1.2 Visi dan Misi

a. Visi

“ Mewujudkan Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat menjadi Kepenghuluan yang maju, mandiri, sehat, cerdas, sejahtera, dan bermartabat ”.

b. Misi

- Menyelenggarakan pemerintah desayang partisipatif, akuntabel, transparan, dinamis, dan kreatif
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan
- Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pembangunan sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan, dan ketenagakerjaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Meningkatkan produksi pertanian dan perkebunan masyarakat melalui pengelolaan pertanian intensifikasi yang maju, unggul dan ramah lingkungan menuju desa Agrobisnis
- Meningkatkan infrastruktur desa melalui peningkatan prasarana jalan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang, dan perumahan.
- Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan perekonomian pedesaan
- Menyusun regulasi desa dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban desa sebagai payung hukum pembangunan desa
- Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur desa
- Mewujudkan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

4.2 Kondisi Geografis Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat

Secara geografis Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat terletak pada posisi $00^{\circ}.26.141$ Lintang selatan dan $01^{\circ}.48.011$ Lintang Utara. Topografi Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat merupakan Kawasan dataran rendah yang potensial terbukti keberadaan kawasan yang subur berada pada ketinggian sekitar 6 meter dari permukaan laut dengan kelembaban 11% dan suhu rata-rata harian $27^{\circ}\text{C}-31^{\circ}\text{C}$. Secara Administratif Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat berada di wilayah Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir, sehingga posisi Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat berbatasan dengan :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kepenghuluan Ampean Rotan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kepenghuluan Makmur Jaya
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kepenghuluan Bagan Sinembah Jaya
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Kepenghuluan Panca Mukti/Suka Jaya

Dilihat dari lokasi wilayah Desa/Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya bertopografi dataran rendah/hamparan dengan



struktur tanah pada umumnya yang terdiri dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah. Daerah Bagan Sinembah Barat merupakan yang terdapat banyak perkebunan sawit yang dikelola oleh penduduk sekitar dan perusahaan swasta.

4.3. Keadaan Demografis (Kependudukan)

Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat adalah salah satu Kepenghuluan dari Kepenghuluan di Kecamatan Bagan Sinembah Raya yang terbentuk berdasarkan SK dan saat ini kepenghuluan Bagan Sinembah Barat berusia 12 tahun dengan jumlah 709 kepala Keluarga (KK) dan Jumlah penduduk terdiri dari 2.511 jiwa.

Tabel 4.1
Data Jumlah Penduduk

Jumlah Laki – Laki	1288 Orang
Jumlah Perempuan	1223 Orang
Jumlah Total	2.511 Orang

Sumber: Profil Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat

Tabel 4.2
Data Jumlah Kepala Keluarga (KK)

Jumlah KK laki-laki	584 KK
Jumlah KK Perempuan	125 KK
Jumlah Total	709 KK

Sumber: Profil Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat

Masyarakat atau penduduk di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat rata-rata memiliki pekerjaan yang dominan sama seperti menjadi petani sawit, buruh tani dan menjadi pedagang, pendapatan ekonomi yang di dapat oleh masyarakat tentunya cukup menghidupi kehidupan sehari-hari. Kategori ekonomi masyarakat yang dimaksud seperti dari segi pengangguran dan kesejahteraan penduduk berikut data tersebut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarluaskan kembali karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagai atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Daftar Tabel Ekonomi Masyarakat
Kategori Pengangguran

Pengangguran	
Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	1456 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	138 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	531 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	334 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	451 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	1 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	1 orang

Sumber: Data statistik Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat

Tabel 4.4
Daftar Tabel Ekonomi Masyarakat Kategori Kesejahteraan Keluarga

No.	Kesejahteraan Keluarga	
1.	Jumlah keluarga prasejahtera	133 keluarga
2.	Jumlah keluarga sejahtera 1	180 keluarga
3.	Jumlah keluarga sejahtera 2	132 keluarga
4.	Jumlah keluarga sejahtera 3	184 keluarga
5.	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	60 keluarga
Total Jumlah kepala keluarga		689 keluarga

Sumber: Data statistik Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat

4.4 Struktur Organisasi Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat

Kepenghuluan Bagan Sinembah terdiri dari 6 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Setangga (RT) dengan 2 Dusun, yaitu Dusun Bortrem Jaya dan Dusun Bortrem Pekan yang masing-masing terdiri dari 3 RW dan 6 RT . Kepenghuluan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

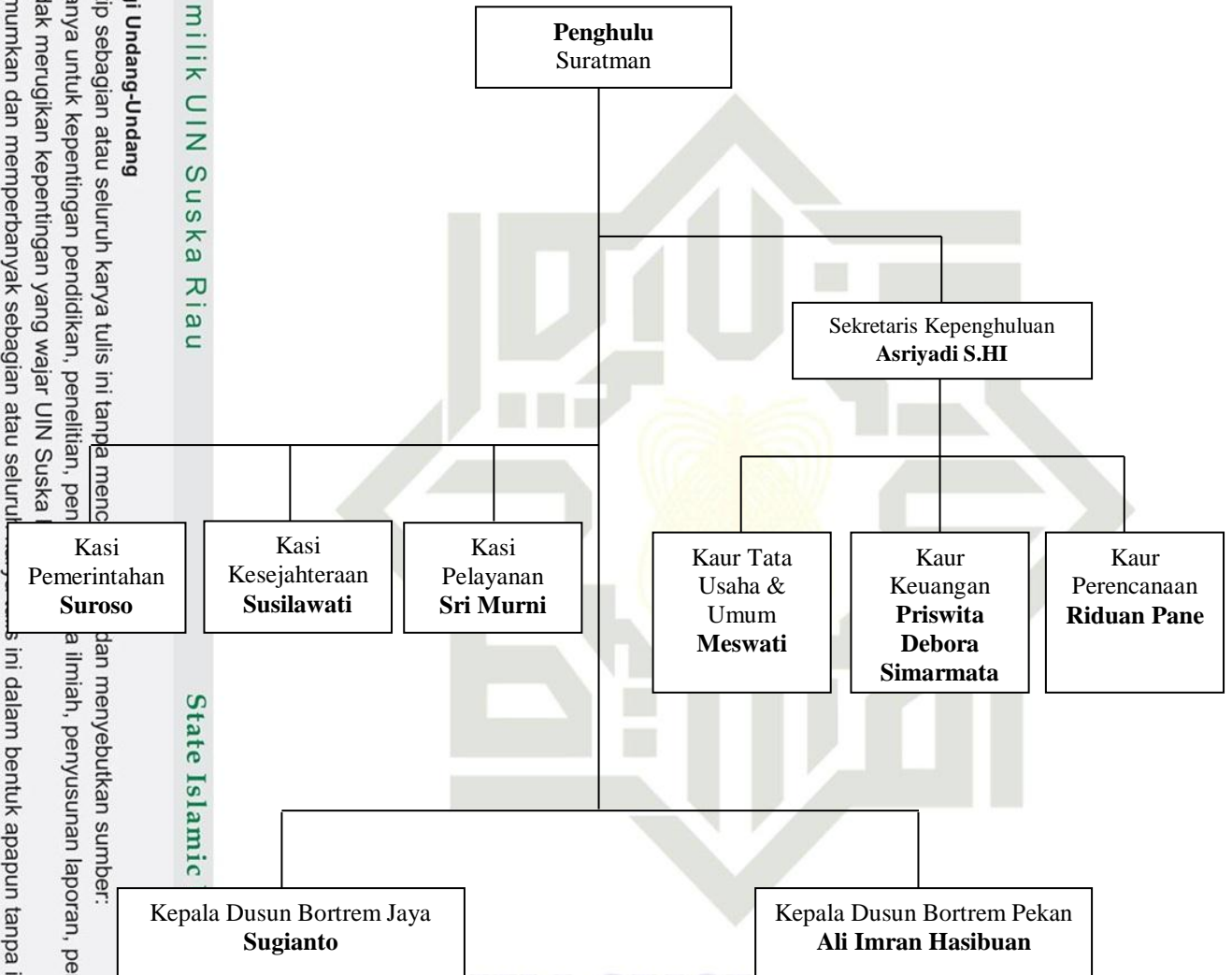
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic

University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini di pimpin oleh Kepala Penghulu Suratman dengan sekretaris kepenghuluan Asriyadi S.Hi.

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Pemerintahan
Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat



BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah penulis paparkan dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang dilakukan orang tua tunggal bagi pertumbuhan karakter anak sangat berpengaruh, orang tua tunggal yang mengasuh anak sendiri serta sibuk dengan pekerjaan sehingga mereka kehilangan kesempatan untuk mengetahui perilaku atau sikap yang terjadi kepada anaknya.

Berdasarkan Pola Komunikasi orang tua tunggal yang ada di Kepenghuluan Sragen Sinembah Barat dalam membentuk karakter anak dapat dilihat dari beberapa pola komunikasi dan dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan karakter anak yang dilakukan oleh orang tua tunggal menggunakan pola komunikasi yang berbeda-beda yaitu pola komunikasi membebaskan (*permissive*), otoriter (*Authoritarian*), dan demokratis (*Authorative*)

Pada pola komunikasi membebaskan mengenai perkembangan karakter anak orang tua orang tua tunggal memberikan kebebasan kepada anak jika berlebihan orang tua memberikan komunikasi kepada anak seperti nasihat yang konsisten agar karakter anak yang dibangun dapat menjadi lebih mandiri dan pemberani.

Orang tua tunggal yang menggunakan pola komunikasi otoriter, orang tua bersikap memberikan komunikasi seperti berbicara tegas dan memberikan teguran serta perintah atau larangan-larangan jika anak salah sehingga membuat karakter anak menjadi pendiam dan cenderung ingin sendiri.

Sedangkan orang tua yang menggunakan pola komunikasi demokratis, adanya sikap keterbukaan seperti komunikasi yang dilakukan antara orang tua dan anak, sehingga perilaku karakter anak menjadi terarah dan terstruktur karena memiliki aturan yang sudah disepakati. Dari pola komunikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua tunggal yang memiliki peran ganda tetap memiliki cara terhadap perkembangan karakter anak.



5.2

Saran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilakukan dengan cara yang benar dan jujur, tidak menjiplak atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai Pola Komunikasi orang tua tunggal terhadap perkembangan karakter anak di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis.

1. Bagi Orang tua tunggal di Kepenghuluan Bagan Sinembah Raya

Orang tua harus dapat senantiasa memberikan perhatian kepada anaknya dengan tetap menjaga kebersamaan sehingga komunikasi yang dilakukan semakin efektif. Dan dalam membentuk perkembangan karakter anak yang baik orangtua orang tua tunggal sebaiknya meluangkan waktu bersama anak dan harus sering berkomunikasi sehingga dalam mengkomunikasikan segala sesuatu dapat berjalan baik dengan tetap memberikan dukungan dan perhatian kepada anak.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Teruntuk penelitian yang dilakukan selanjutnya mengenai perkembangan karakter anak di Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat, peneliti berharap agar menjadi acuan yang berguna dan diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda dengan tujuan yang senada agar mencapai hasil penelitian yang lebih baik dan komprehensif. Dengan memperbanyak referensi dan juga sumber penelitian terkait mengenai pola komunikasi orang tua tunggal perkembangan karakter anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhcri, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), IV
- Agustiawati, Isni, 'Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 26 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia', *UPI Repository*, 2017, 28 <repository.upi.edu>
- Aisy, Nisrina Syifa, and Veny Purba, 'Pola Komunikasi Orang tua tunggal Terhadap Perkembangan Karakter Anak', *Jurnal Common*, 4.2 (2021), 160–71 <https://doi.org/10.34010/common.v4i2.3284>
- Amir, Andi Subhan, and Trianasari, 'Interpersonal Communication Patterns in Parenting: The Case of Parents with Different Religion', *Jurnal Komunikasi Kabea*, 2.1 (2013), 12–29
- Aprinda, '5 Tips Tepat Memberi Kebebasan Pada Anak', *Klik Dokter*, 2023 <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/kesehatan-anak/bagaimana-orang-tua-sebaiknya-memberi-kebebasan-pada-anak>
- Arenawati.Listyaningsih, 'Tinjauan Klaster Hak Sipil Dan Kebebasan Anak Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak Di Kota Serang', *Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies (JIPAGS)*, 01 (2017)
- Ari Windi, 'Peranan Orangtua Tunggal (Orang tua tunggal) Dalam Pendidikan Anak Di Desa Pempen Kecamatan Gunung Pelindung', 2020
- Aspita, Maria, 'Pola Asuh Orang tua tunggal Terhadap', 2018
- Data Dan Sumber Data Kualitatif
- Dokumentasi Rekapitulasi Laporan Jumlah Penduduk Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat Kecamatan Bagan Sinembah Raya', 2022
- Fajarwati, Mila, 'Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Remaja Dalam Berinternet Sehat Di Surabaya', *Skripsi*, 5.December (2011), 118–38
- Fisipol, 'Pola Komunikasi', 2022 <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/04/20/pola-komunikasi/>
- Gunawan, Hendri, 'Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1.3 (2013), 218–33
- Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Hasan Sazali, Pertama (Medan:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Hasan Sazali, Pertama (Medan:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Hasan Sazali, Pertama (Medan:



Wal ashri Publishing, 2020)

- Hydrayani, WS, 'Perbedaan Kemandirian Antara Remaja Yang Memiliki Keluarga Utuh Dan Keluarga Orang tua tunggal', 2019, 1–32
- Lejyana, Ade, and Universitas Esa Unggul, 'Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif', December, 2018
- Liwayat, Wahyu, 'Pola Asuh Orang tua tunggal Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Desa Batujai Kecamatan Praya BARat Kabupaten Lombok Tengah', 2022
- Prwanyuni, Ditiasih, 'PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK USIA DINI DALAM AL- QUR ' AN', 2022
- Ryana, and Risky Kasawati, 'Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif', 4.1 (2019), : pp. 56-79
- Soni Adison, Suryadi, 'Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas VII Di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan', 1.6 (2020)
- Sulianto, Stefanny, 'Pemaknaan Life Satisfaction Pada Anak Laki-Laki Dalam Keluarga Orangtua Tunggal', *Skripsi*, 2014, 2018, 45–52
- Suryaningasih, Ponco DEwi, *Ilmu Komunikasi*, ed. by Alviana C, Pertama (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018)
- Syaiful, Abdul, Fakultas Dakwah, D A N Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, and Banda Aceh, 'Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan Usia Remaja', 2019
- Sickona, Tomas, *Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, ed by Suryani, Pertama (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020)
- M.Ali, Aisyah, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasinya*, Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)
- Mekarisee, Arnild Augina, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.33 (2020)
- Nilamsari, Natalina, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', XIII.2 (2014), 177–81
- Paud, CT K, *Perkembangan Anak Usia Dini Modul 2* (Jakarta, 2020)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dan memperbanyak atau mengutipnya dengan cara apapun.

Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dan Milik Intelektual UIN Suska Riau



‘Pengertian Orang Tua: Tugas Dan Tanggung Jawab Terhadap Anak Beserta Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dan Cara Melakukannya’, *Jasindopt.Com*, 2022 <<https://jasindopt.com/2022/05/19/tugas-dan-tanggung-jawab-orang-tua-dan-peran-orangtua-dalam-mendidik-anak/>>

Rematasari, Hefilia Anis, ‘Model Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Pembentukan Moral Anak Usia Sekolah Dasar’, 2016

Prasetyo, Nana, ‘Membangun Karakter Anak Usia Dini’, *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2011, 1–28

Psychology Mania, ‘Pengertian Orang tua tunggal’, *Www.Nsd.Co.Id*, 2013 <<https://www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-single-parent.html>>

Putri, Aflin Setrina, ‘Pola Komunikasi Orang tua tunggal Dalam Mendidik Anak (Studi Kasus Di Desa Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti)’, *Jom Fisip*, 3.1 (2016), 1–18 <<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/8772>>

Putri, Windya Amelia, Laila Qadariah, M Ali Wafa, Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial, Universitas Islam, and others, ‘Pola Komunikasi Toxic Parent Terhadap Kesehatan Mental Anak (Studi Kasus Pada SMA Negeri 10 Banjarmasin)’, *Eprints Uniska*, 2022

Raco, R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, ed. by Arita L (Jakarta: Grasindo, 2010)

Riadi, Muchlisin, ‘Pengertian, Unsur Dan Pembentukan Karakter’, *Kajian Pustaka*, 2017 <<https://www.kajianpustaka.com/2017/08/pengertian-unsur-dan-pembentukan-karakter.html>>

Ruhama Fitri, Samsul Bahri, Fauziana, ‘Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Pelaku Belajar Anak Usian 7-12 Tahun Pada Masa Covid-19 Di Desa Pufwosari Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah’, *Journal Of Primary Education*, 2.1 (2021), 41–50

Sabarua, Jeffrey Oxianus, and Imelia Mornene, ‘Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak’, *International Journal of Elementary Education*, 4.1 (2020), 82–89

Sager, ‘Perspektif Teoritis Single Father Dan Single Mother’, 2020, 11–33

Sains, P, Komunikasi Fakultas, Ilmu Sosial, Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol, Ciawi No, and others, ‘Pola Komunikasi Orangtua Demokratis Di Yayasan Alang-Alang Ciawi Bogor Parent ’ S Communication Model At Yayasan Alang-Alang Ciawi Bogor Nova Agnesha , 2019 . Pola Komunikasi Orangtua Demokratis Di Yayasan Alang-Alang Ciawi’, 6.1 (2019)



Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017)

Saltri, Devia, 'Analisis Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar', April, 2022, 1012–18

Seyowati, Yuli, 'Pola Komunikasi Keluarga Dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Emosi Anak Pada Keluarga Jawa)', 67–78

Sinaga, Meilan Rimmawati, 'Studi Fenomenologi Pengalaman Orang tua tunggal Dalam Merawat Anak Di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia', 2015

Sisda, 'Prosedur Dan Instruksi Kerja Validasi Data SDA', 2011, 1–5

Suarmini, Ni Wayan, 'Keluarga Sebagai Wahanan Pertama Dan Utama Pendidikan Karakter Anak', 7.1 (2014), 118–35

Sudarna, *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter Melejitkan Kepribadian Anak Secara Utuh (Kecerdasan Emosi, Spirit, Dan Sosial)*, ed. by FINT, 1st edn (Yogyakarta: Genius Publisher, 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Syuhada, Indra, 'Peranan Pola Asuh Orang tua tunggal Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Kasus Keluarga Orang tua tunggal Di Desa Tangkilkulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)', 4.1 (2016), 64–75

Tirza Juwita Losa, Antonius Boham dan Stefi Harilama, 'Pola Komunikasi Ibu Orang tua tunggal Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak Di Kelurahan Tengkulu', *E-Journal 'Acta Diurna'*, V No.2 (2016)

Utami, Fadilah, and Iis Prasetyo, 'Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini', 5.2 (2021), 1777–86 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>>

Wicaksono, Kurniawan Adi, 'Komunikasi Orangtua Tunggal Pada Anaknya', 2021 <<http://eprints.ums.ac.id/89616/1/naspub.pdf>>

Widi Winarni, Endang, *Teori Dan Praktik Penelitian, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

Widyasuti, Zaki Nur FAhmawati, M. Bahak udin By Arifin, *Memahami Tahapan Perkembangan Anak & Remaja* (Jawa Timur: UMSIDA PRESS, 2021)

Zulaika Rika, 'Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak', 2010

LAMPIRAN

Lampiran I : Wawancara

Informan 1 Orang Tua Orang tua tunggal : Samio

Wawancara Pola Komunikasi Membebaskan (*permissive*)

1. Apakah komunikasi yang dilakukan sehari-hari dengan anak lancar?

➤ “Komunikasi lancar setiap hari, pasti ada hal yang dibicarakan walaupun Cuma nanya udah makan apa belum.”

2. Apakah bapak memberikan kebebasan kepada anak? Kebebasan seperti apa yang diberikan

➤ “Kalau bapak kebebasan emang enggak terlalu mengekang anak, misalnya bebas main asal mainnya yang benar”

3. Apakah ada perbedaan perlakuan perilaku seperti peduli atau tidak dalam memberikan kebebasan saat suami ibu meninggal dibanding sewaktu masih bersama?

➤ “Sewaktu istri masih ada emang kebanyakan yang handle dan mengontrol anak itu istri. Dan sekarang semua bapak yang mengontrol, jadi selagi anak mau main ya silahkan karena itu keperluannya dan itu hak dia. Biar anak juga bisa jadi mandiri”.

4. Bagaimana sikap serta komunikasi yang diberikan terhadap anak dengan posisi sebagai orang tua yang memiliki peran ganda dalam perkembangan karakter anak?

➤ “ Alhamdulillah walaupun bapak sendiri tapi masih bisa mengurus anak dengan baik, bapak tetap peduli, membina sejak kecil dan selalu memberikan contoh yang baik supaya membentuk kepribadian anak yang baik”.

Wawancara Pola Komunikasi Otoriter (*Authoritarian*)

1. Apakah bapak memberikan aturan yang bersifat keras/kaku kepada anak? aturan dalam bentuk apa dan bagaimana cara mengkomunikasikan dengan anak?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

➤ “ Bapak kalau aturan dirumah memang lumayan ketat ke anak, apalagi tentang aturan dalam hal sopan santun dan pendidikan,yang penting anak dikasih tau harus jujur, sopan sama yang lebih tua, tau tentang agama.”

2. Apakah bapak termasuk keras/kaku dan memberikan hukuman terhadap anak?

➤ “Kalau anak salah, kelewatan dan udah enggak bisa dibilangin pake omongan paling bapak hajar itu hukumannya.”

3. Dengan memberikan aturan yang bersifat keras/kaku serta memberikan hukuman, apakah perkembangan karakter anak dapat terbangun dengan baik?

➤ “Karena dengan dihukum gitu pasti anak enggak membiasakan buat hal yang salah karena kalau salah pasti dihukum, menurut bapak karakter anak dibangun harus keras dan tegas supaya ada yang ditakuti.”

Wawancara Pola Komunikasi Demokratis (*Authoritative*)

1. Apakah bapak memberikan aturan yang disepakati dengan anak? Apakah sama dengan aturan sebelum istri masih ada?

➤ “Dari dulu emang kesepakatan aturan dengan anak sama sampai sekarang, ada istri juga dulu anak selalu diberi aturan mengenai belajar yang rajin supaya pintar.”

2. Dengan kesepakatan itu apakah bapak sering memberikan arahan dan dukungan yang bersifat komunikatif mengenai perkembangan karakter yang baik untuk anak?

➤ “Komunikasi ke anak tentang karakter yang baik itu penting, perkembangan karakter yang bapak bangun juga berkat dukungan dari cara komunikasi, anak harus diberi tahu pelan-pelan mana yang baik mana yang buruk. Kalau suasananya mendukung selalu dikasih nasihat gaperlu setiap hari yang penting sering”

3. Sejauh ini hal apa yang membuat bangga atau tidak mengenai perkembangan karakter anak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- “Bapak bangga sama karakter anak bapak, karena kalau dilihat atau dengar kata tetangga anak bapak orangnya ramah keinginan bersosialisasinya tinggi. Apapun yang dilakuin anak yang baik dirumah atau diluar asal baik pasti bapak dukung”.

Informan 2 Orang tua tunggal : Nurliana Siregar

Wawancara Pola Komunikasi Membebaskan (*permissive*)

1. Apakah komunikasi yang dilakukan sehari-hari dengan anak lancar?

- “karena ketemu setiap hari jadi komunikasi ya lancar, pasti ada aja yang ibu tanya”.

2. Apakah ibu memberikan kebebasan kepada anak? Kebebasan seperti apa yang diberikan

- “o ibu membebaskan anak sebenarnya dibilang dibebaskan enggak terlalu di biarkan juga enggak terserahlah anak ibuk ini mau gimana. Yang penting batasan pergaulan diluar jangan terlalu bebas.”

3. Apakah ada perbedaan perlakuan perilaku seperti peduli atau tidak dalam memberikan kebebasan saat suami ibu meninggal dibanding sewaktu masih bersama?

- “Dulu sewaktu masih ada ayahnya anak-anak sering main karena emang ayahnya kerja jarang ada dirumah. jadi sampe sekarang jadi kebiasaan suka main keluar. Kalau dikasih tau ya sehari dua hari aja dilakuin habis itu ya besoknya udah pergi lagi.”

4. Bagaimana sikap serta komunikasi yang diberikan terhadap anak dengan posisi sebagai orang tua yang memiliki peran ganda dalam perkembangan karakter anak?

- “Yang penting setiap anak ibu salah ibu kasih nasihat, gimana pun ibu juga mau anak-anak ibu jadi orang yang baik. Apalagi semenjak suami sudah tidak ada semua kontrol yang ngendaliin ibu. Repot memang tapi harus jadi ibu yang baik lah setidaknya.”

Wawancara Pola Komunikasi Otoriter (*Authoritarian*)

1. **Apakah bapak/ibu memberikan aturan yang bersifat keras/kaku kepada anak? aturan dalam bentuk apa dan bagaimana cara mengkomunikasikan dengan anak?**

➤ *“Namanya orang tua ya kak, pasti kalau aturan ya untuk anaknya ada, aturan yang penting pendidikan sama belajar jangan terbengkalai.”*

2. **Apakah ibu termasuk keras/kaku dan memberikan hukuman terhadap anak?**

➤ *“Ibu tipikal orang tua yang enggak terlalu keras ke anak. Yang penting kalau ada yang salah atau orang ini bandel ya ibuk selalu bilangin aja. Hukuman pun ibuk paling enggak pake tangan paling ibuk marahin aja nya kak.”*

3. **Dengan memberikan aturan yang bersifat keras/kaku serta memberikan hukuman, apakah perkembangan karakter anak dapat terbangun dengan baik?**

➤ *Anak kalau dikasarin jadi kasian dan sikap nya jadi pemarah dan kadang juga enggak mau terbuka, ibu enggak mau anak ibu jadi takut sama ibu yang penting sebagai orangtua kasih contoh yang baik aja untuk anak biar karakter yang dibiasakan sama anak sampai besar nanti juga jadi baik*

Wawancara Pola Komunikasi Demokratis (*Authoritative*)

1. **Apakah ibu memberikan aturan yang disepakati dengan anak? Apakah sama dengan aturan sebelum suami masih ada?**

➤ *“kesepakatan aturan pastinya ikut aturan dari ibu mau enggak mau ya anak harus mau, karena anak ibu masih pada sekolah bangun untuk sekolah ya harus bangun sendiri, harus sarapan sebelum sekolah, bantuin beresin rumah, pokoknya ada tata tertib nya lah kalau dirumah.”*

2. **Dengan kesepakatan itu apakah ibu sering memberikan arahan dan dukungan yang bersifat komunikatif mengenai perkembangan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter yang baik untuk anak?

- *“Arahan itu pokoknya sering ibu kasih tau ke anak biar anak jadi punya tanggung jawab, intinya apa yang bisa dibuat baik selama itu positif insya Allah ibu dukung .”*

3. Se jauh ini hal apa yang membuat bangga atau tidak mengenai perkembangan karakter anak?

- *“yang jelas kalau anak bisa jujur dan terbuka ibu bangga karena itu termasuk karakter yang baik, ibu selalu apresiasi anak apapun hal yang bisa buat bangga ibu.”*

Informan 3 Orang Tua Orang tua tunggal : Sukiyem

Wawancara Pola Komunikasi Membebaskan (*permissive*)

1. Apakah komunikasi yang dilakukan sehari-hari dengan anak lancar?

- *“kadang lancar, kadang enggak. Tapi lebih sering lancarnya”.*

2. Apakah ibu memberikan kebebasan kepada anak? Kebebasan seperti apa yang diberikan

- *“Kebebasan yang ibu kasih ke anak lebih ke sama siapa dia main, yang penting jangan yang aneh-aneh aja diluar mainnya.”*

3. Apakah ada perbedaan perlakuan perilaku seperti peduli atau tidak dalam memberikan kebebasan saat suami ibu meninggal dibanding sewaktu masih bersama?

- *“Tetap dikasih arahan, yang penting cara nyampaikan komunikasinya gimana, sebelum suami ibu meninggal pun sampai sekarang cara nya tetap sama selalu dibilangin baik-baik, namanya juga anak kalau dikasih tau juga paling masuk telinga kanan keluar telinga kiri..”*

4. Bagaimana sikap serta komunikasi yang diberikan terhadap anak dengan posisi sebagai orang tua yang memiliki peran ganda dalam perkembangan karakter anak?

- *“Yang penting ngasih tau nya itu konsisten aja kasih nasihat pelan-*

pelan, karakter anak itu dibangun pelan-pelan sebagai orang tua pasti tau anaknya itu gimana, balik lagi kalau salah ya salah jangan dibela jadinya kan itu ngebentuk anak yang bagus.”

Wawancara Pola Komunikasi Otoriter (*Authoritarian*)

1. Apakah bapak/ibu memberikan aturan yang bersifat keras/kaku kepada anak? aturan dalam bentuk apa dan bagaimana cara mengkomunikasikan dengan anak?

➤ “Kalau aturan yang keras ya enggak ada, paling juga aturan-aturan dirumah misalnya harus bantuin beresin rumah.”

2. Apakah ibu termasuk keras/kaku dan memberikan hukuman terhadap anak?

➤ “Ibu orangnya santai enggak berani terlalu keras ke anak. Kalau hukuman ya paling cuma marah aja kalau anak salah namanya juga perempuan paling cerewetnya aja yang dikeluarin.”

3. Dengan memberikan aturan yang bersifat keras/kaku serta memberikan hukuman, apakah perkembangan karakter anak dapat terbangun dengan baik?

➤ “Itu tadi kalau kita keras ke anak, kepribadian anak itu nanti jadi mau ngelawan. Banyak contohnya yang gitu, emang bagus menurut beberapa orang tapi kalau menurut ibu itu jangan la ibu buat ke anak.”

Wawancara Pola Komunikasi Demokratis (*Authoritative*)

1. Apakah ibu memberikan aturan yang disepakati dengan anak?

Apakah sama dengan aturan sebelum suami masih ada?

➤ “Untuk aturan-aturan yang bisa disepakati itu ya paling tentang kalau dia pergi main pulangny ingat waktu, bantuin kerjaan rumah, sekolahnya yang bagus, terus kalau ada apa-apa ya harus bilang.”

2. Dengan kesepakatan itu apakah ibu sering memberikan arahan dan dukungan yang bersifat komunikatif mengenai perkembangan karakter yang baik untuk anak?

- *“Ibu selalu kasih dukungan buat anak-anak ibu biar mereka juga merasa dihargai walaupun cuma dari kata-kata pujian dari ibu, karakter setiap anak ini kan beda-beda tapi kalau kita sama cara ngasih arahan dan nasihatnya pasti sedikit banyaknya didengerin.”*

3. Sejauh ini hal apa yang membuat bangga atau tidak mengenai perkembangan karakter anak?

- *“Terus terang ibu bangga juga sama anak-anak ibu, Bangga nya itu anak-anak ini pengertian, enggak manja, enggak banyak mau karena mungkin tau keadaan ekonomi orang tua nya.”*

Informan 4 Ibu Orang tua tunggal : Misem

Wawancara Pola Komunikasi Membebaskan (*permissive*)

1. Apakah komunikasi yang dilakukan sehari-hari dengan anak lancar?

- *“Untungnya komunikasi tetap lancar, pokoknya kalau tentang komunikasi ibu ke anak- anak selalu setiap hari”.*

2. Apakah ibu memberikan kebebasan kepada anak? Kebebasan seperti apa yang diberikan

- *“Kalau ibu memang lumayan mantau anak-anak, boleh main tapi ada batasan jam nya, misal kalau pulang sekolah pulang nya jam 2 itu pokoknya ibu kira-kira 15 menit udah dirumah. kalau belum dirumah biasanya nanti kalau udah pulang pokoknya ibu tanya ‘abis dari mana kok baru pulang’, kebebasan perlu tapi ya tetap harus dibatasin.”*

3. Apakah ada perbedaan perlakuan perilaku seperti peduli atau tidak dalam memberikan kebebasan saat suami ibu meninggal dibanding sewaktu masih bersama?

- *“Beda ada kak, bedanya kalau sebelumnya kalau ada suami pasti yang lebih mantau ya suami karena suami lebih tegas, kalau ibu Cuma mantau biasa aja. Tapi sekarang semua apa-apa ya harus ibu jadi yang tadinya biasa sekarang apa-apa harus dipantau*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. **Bagaimana sikap serta komunikasi yang diberikan terhadap anak dengan posisi sebagai orang tua yang memiliki peran ganda dalam perkembangan karakter anak?**

- *“Sebenarnya tinggal sendiri jadi orang tua tunggal itu susah-susah gampang apalagi perannya ada dua jadi bapak jadi ibu juga tapi tetap ibu kasih nasihat tetap diberi pengertian, apalagi kalau anak salah biar enggak jadi kebiasaan nantinya.”*

Wawancara Pola Komunikasi Otoriter (Authoritarian)

1. **Apakah bapak/ibu memberikan aturan yang bersifat keras/kaku kepada anak? aturan dalam bentuk apa dan bagaimana cara mengkomunikasikan dengan anak?**

- *“Kalau masalah atur mengatur emang ibu akui lumayan keras sama anak misalnya dalam kebiasaan setiap hari, mau ibu itu tadi pulang sekolah ya tidur jangan main kalau waktunya malam harus belajar, sore pergi ngaji, dan kalau pas ujian HP ibu sita engga boleh ada yang megang HP.”*

2. **Apakah ibu termasuk keras/kaku dan memberikan hukuman terhadap anak?**

- *“Iya pokoknya kalau ada sedikit salah ibu ada kasih hukuman kalau emang udah bandel, malas belajar, kadang malas ngaji atau engga bisa dibilangin pake omongan ya ibu teyot (cubit).”*

3. **Dengan memberikan aturan yang bersifat keras/kaku serta memberikan hukuman, apakah perkembangan karakter anak dapat terbangun dengan baik?**

- *“Jadi aturan-aturan itu tetap dalam tujuan yang baik jadi kalau salah dikasih hukuman pasti anak jadi takut ngulangin hal yang sama, yang penting jangan terlalu berlebihan ngehukum nya, jadi karakter anak bisa dibangun lewat hukuman, karena anak jadi tau kebiasaan baik jangan ditinggalin biar enggak dihukum.”*

Wawancara Pola Komunikasi Demokratis (*Authoritative*)

1. **Apakah ibu memberikan aturan yang disepakati dengan anak? Apakah sama dengan aturan sebelum suami masih ada?**

➤ *“Aturan ya yang pasti tentang belajar, dulu sebelum masih ada suami juga pasti tentang belajar. Malam harus wajib belajar minimal kalau ada tugas sekolah ya harus disiapkan dirumah.”*

2. **Dengan kesepakatan itu apakah ibu sering memberikan arahan dan dukungan yang bersifat komunikatif mengenai perkembangan karakter yang baik untuk anak?**

➤ *“Menurut ibu dukungan itu harus dilakukan untuk anak yang penting fasilitas ibu sediakan, dukungan komunikasinya ibu selalu kasih tau anak ibu ‘jadi orang yang berhasil biar sukses, sekolah sampai tamat biar bangga orangtuanya, diluar jangan bandel cari lingkungan yang baik’. balik lagi namanya juga ibu udah single parent kan, tentu masalah pendidikan apalagi tentang perkembangan karakternya ibu selalu pantau”*

3. **Sejauh ini hal apa yang membuat bangga atau tidak mengenai perkembangan karakter anak? Adakah perbedaan karakter saat sebelum ayahnya meninggal?**

➤ *“Untungnya anak-anak ibu rata-rata ini nurut kalau malam waktunya belajar ya belajar, kalau ujian gak ibu bolehin megang hp ya anak ibu enggak masalahin. Dulu emang sebelum masih ada ayahnya masih lumayan susah dibilangin untuk belajar tapi sekarang mungkin anak ibu mikir orangtuanya tinggal satu harus bisa jadi yang terbaik untuk orangtua. Jadi ibu bangga juga sama anak ibu, yang tadinya susah dibilangin seakarang jadi lebih gampang kadang ibu puji karena emang karakternya yang nurut, baik, masih mau dibilangin.”*

Lampiran II : Dokumentasi Penelitian

Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 1.1 Wawancara bersama orang tua tunggal Samio



Gambar 1.2 Wawancara bersama orang tua tunggal Nurliana Siregar

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3 Wawancara bersama orang tua tunggal Sukiem



Gambar 1.4 Wawancara bersama orang tua tunggal Misem